

**PENGELOLAAN SARANA DAN PRASARANA DALAM MENINGKATKAN  
KUALITAS PEMBELAJARAN MADRASAH ALIYAH NEGERI 2  
LUBUKLINGGAU  
SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Guna Mengikuti Seminar Proposal Skripsi  
Manajemen Pendidikan Islam



**OLEH:**

**WILLY SETIAWAN**

**NIM. 19561050**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM**

**FAKULTAS TARBIYAH**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP**

**2023**

**Hal : Pengajuan Skripsi**

**Kepada.**

**Yth. Bapak Rektor IAIN Curup**

**di-**

***Assalam'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh***

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat skripsi saudara mahasiswa MPI yang berjudul "**Manajemen Sarana Prasarana dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri 2 Lubuklinggau**" sudah dapat di ajukan dalam sidang munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan terima kasih.

***Wassalam'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh***

Curup, 28 Mei 2023

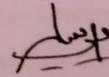
**Pembimbing I**



**Dr. Nuzuar Ahmad, M.Pd**

**NIP. 19630410 199803 1 001**

**Pembimbing II**



**Arsil, M.Pd**

**NIP. 19670919 199803 1 001**

### PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Willy Setiawan  
Nim : 19561050  
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Tarbiyah

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah di ajukan orang lain untuk memperoleh gelar sarjana strata 1 disuatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain.

Apa bila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat digunakan seperlunya.

Curup, 28 Mei 2023

 Penulis  
  
METERAI  
TEMPAL  
BBAAKK4 1797308

Willy Setiawan

Nim.19561050



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP  
FAKULTAS TARBIYAH

Jl. Dr. Ak Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp (0732) 2101102179 Fax  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admint@iaincurup.ac.id](mailto:admint@iaincurup.ac.id) Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA  
Nomor: 1006/In.34/F.T/I/PP.00.9/08/2023

Nama : Willy Setiawan  
NIM : 19561050  
Fakultas : Tarbiyah  
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam  
Judul : Pengelolaan Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri 2 Lubuklinggau

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup pada:

Hari/ Tanggal : Selasa, 18 Juli 2023  
Pukul : 13:30– 15:00 WIB  
Tempat : Ruang Munaqasah Fakultas Tarbiyah Ruang 05 IAIN Curup

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Bidang Ilmu Tarbiyah.

**TIM PENGUJI**

Ketua,

Dr. Nuzuar Ahmad, M.Pd.  
NIP. 19630410 199803 1 001

Sekretaris,

Arsil, M. Pd.  
NIP.19670919 199803 1 001

Penguji I,

Dr. Syaiful Bahri, M. Pd  
NIP. 19641011 1992203 1 002

Penguji II,

Dr. Abdul Sahib, S. Pd.I., M.Pd.  
NIP. 19720520 200312 1 001

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah



Prof. Dr. H. Hamengkubuwono, M. Pd  
NIP. 19650826 199903 1 001

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum warahmatullah wabarokatuh*

*Alhamdulillahirobbil'aalamiin.* Segala puji dan syukur penulis selalu panjatkan atas kehadiran Allah Subhanallahu wa Ta'ala, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Manajemen Sarana Prasarana dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri 2 Lubuklinggau”** hingga selesai dalam proses penyusunannya.

Shalawat beserta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita, Nabi agung, Nabi Muhammad Shalallahu 'alaihi wa sallam, yang telah menghantarkan umat manusia dari zaman kebodohan hingga kepada zaman yang penuh diwarnai dengan ilmu pengetahuan seperti yang saat ini kita rasakan bersama. Bukanlah suatu hal yang mudah bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini, karena terbatasnya pengetahuan dan sedikitnya ilmu yang dimiliki oleh penulis. Akan tetapi atas berkat rahmat Allah Subhanallahu wa Ta'ala, beserta dukungan serta bantuan dari berbagai pihak, maka skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, maka penulis dengan tulus menyampaikan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd, M.M, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup,

2. Bapak Dr. Hamengkubuwono, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Terbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, Bapak Dr.H.Syaiful Bahri, M.Pd selaku
3. Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup,
4. Bapak Amin, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Akademik penulis yang telah memberikan bantuan dan arahan selama penulis mengemban, pendidikan di IAIN Curup,
5. Bapak, Dr. Nuzuar Ahmad, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Skripsi 1 yang telah meluangkan waktu ditengah kesibukannya dalam bekerja untuk membantu dalam membimbing proses penyusunan skripsi ini,
6. Bapak Arsil, M.Pd Pembimbing Skripsi II yang selalu memberikan bimbingan, arahan, saran, dan motivasi dalam penyusunan hingga penyelesaian skripsi ini,
7. Seluruh Dosen dan Staf Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama penulis menuntut ilmu di IAIN Curup hingga membantu penulis sampai menyelesaikan penyusunan skripsi ini,
8. Seluruh teman-teman seperjuangan, dan untuk semua teman di Program Studi Manajemen Pendidikan Islam angkatan 2019 yang telah memberikan dukungan, motivasi, serta bantuannya dalam menyelesaikan skripsi ini, dan
9. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup tercinta,

Atas semua bantuan dan bimbingan yang diberikan kepada penulis semuanya, maka penulis ucapkan banyak terimakasih. Dengan kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kebaikan skripsi ini sehingga dapat menjadi skripsi yang bisa diambil manfaatnya baik bagi penulis dan juga pembaca kemudian harinya.

Atas segala bantuan dari berbagai pihak , penulis ucapkan terima kasih, semoga Allah SWT, membalas kebaikan dan bantuannya dengan nilai pahala yang banyak disisinya. *Aamin Ya Robbal'aalamin.*

***Wassalamu'alaikum warahmatullah wabarokatuh***

Curup, 28 Mei 2023

Penulis



**Willy Setiawan**

**Nim.19561050**

**MOTTO**

***“KEBAHAGIAN ITU DISAAT KITA BISA BERMANFAAT  
BAGI ORANG LAIN DISANA KITA MELIHAT  
SENYUMAN YANG MENYEJUKAN HATI”***

***–Willy Setiawan–***

## **PERSEMBAHAN**

Kupersembahkan Skripsiku Untuk :

1. Rasa syukur hamba panjatkan kepada-Mu Ya Allah, Engkau yang maha kaya, ilmu pengetahuan yang sangat luas dan tak terbatas, Engkau yang maha mulia, atas keberkahan dan Rahmat-Mu hamba dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Teristimewa kepada Bapakku tercinta Patimura dan mamaku tercinta Sri Kadar Wati, yang memberikan kasih sayang yang begitu tulus kepadaku telah membesarkan, mengasuh, merawat dan memberikan kebahagiaan penuh hingga sampai saat ini dan juga telah memberikan dukungan baik materi, motivasi, serta doa-doa yang selalu mengiringi langkahku dalam setiap urusan yang aku jalani. Yang tidak mungkin terbalaskan dengan apapun dan selalu sabar menunggu keberhasilanku untuk melangkah demi menatap masa depan yang lebih cerah. Semoga Allah Subhanallahu wa Ta'ala membalas dengan kebaikan yang berlimpah. Aamiin ya robbal'aalamin.
3. Teruntuk Kakek dan Nenek tersayang yang selalu mengasih dukungan untuk cucunya ini, terima kasih banyak mbah semoga Allah Subhanallahu wa Ta'ala membalas kebaikanmu yang melimpah.
4. Seluruh anggota keluarga dari pihak bapak dan mamak yang selalu memberikan masukan dan memberiku motivasi untuk lebih giat belajar dan fokus dalam proses perkuliahan.
5. Sahabatku Yuni Hasanah dan Penti Ardilah dalam rantauan di kota Curup ini dan satu tempat tinggal di asrama, terimakasih ku ucapkan banyak telah

menjadi sahabat baikku hingga saat ini dan sampai selesai penulisan skripsi ini. Semoga hubungan baik kita selalu terjalin hingga maut memisah dan hingga bersatu di Jannah-Nya esok. Aamiin Yaa Allah.

6. Teruntuk Teman-teman satu prodi khususnya MPI B angkatan 2019 terimakasih untuk dukungannya selama 8 semester semoga kita semua selalu dalam lindungan Allah Subhanallahu wa Ta'ala.
7. Teruntuk teman KKN dan PPL ku terimakasih juga karna sudah melengkapi jalan cerita ini sampai akhir .
8. Terimakasih juga untuk team-team yang sudah mensupport dibelakang layar yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, intinya terimakasih untuk kalian semua .
9. Almamaterku IAIN Curup.

**PENGELOLAAN SARANA DAN PRASARANA DALAM  
MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN DI MADRASAH  
ALIAH NEGERI 2 LUBUKLINGGAU**

**ABSTRAK**

Nama : Willy Setiawan  
NIM : 19561050

Penelitian di latarbelakangi oleh adanya sarana dan prasarana yang bisa di katakan rusak yang mana perlu di perbaiki dan di perbaharui. Objek penelitian yaitu bagaimana pengelolaan sarana dan prasarana di Madrasah Aliyah Negeri 2 Lubuklinggau. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan kondisi sarana dan prasarana pendidikan, kualitas pembelajaran, dan faktor pendukung dan penghambat pengelolaan sarana dan prasarana dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri 2 Lubuklinggau.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif yakni pendekatan yang bersifat deskriptif, dalam bentuk data - data berupa keterangan subjek, uraian kata - kata atau kalimat. Teknik pengumpulan data yaitu dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknis analisis dilakukan 3 tahap yaitu sebelum masuk lapangan, di lapangan, dan setelah di lapangan. Kreadibilitas penelitian menggunakan triangulasi sumber, metode, dan waktu.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kondisi sarana dan prasarana yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 2 Lubuklinggau sudah dikatakan memadai tapi masih ada juga sarana dan prasarana yang memang perlu diperbaiki dan diperbarui, kualitas pembelajaran yang menggunakan berbagai varian metode dan media, faktor pendukung sudah memadai baik yang tersedia dari anggaran dan ada juga hibah dari masyarakat, dan faktor penghambatnya yaitu kurangnya pengoptimalan sarana dan prasarana yang ada.

**Kata Kunci** : Pengelolaan Sarana dan Prasarana, Meningkatkan, Mutu Pembelajaran

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....</b>	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Fokus Masalah .....	6
C. Pertanyaan Penelitian .....	6
D. Tujuan Penelitian .....	6
E. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Manajemen Pendidikan.....	9
B. Manajemen Sarana dan Prasarana.....	14
C. Mutu Pembelajaran .....	27
D. Hasil Penelitian yang Relevan .....	38

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	42
B. Sumber Data.....	43
C. Metode Penelitian .....	44
D. Pemekrisaan Keabsahan.....	46
E. Analisis Data .....	46

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Temuan Umum Madrasah Aliyah Negeri 2 Lubukinggau.....	48
B. Temuan Khusus Madrasah Aliyah Negeri 2 Lubukinggau.....	52
C. Pembahasan.....	67

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	70
B. Saran.....	71

### **DAFTAR PUSTAKA**

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 4.1 Data Siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Lubuklinggau.....	50
Tabel 4.2 Data Tenaga Pendidik .....	51
Tabel 4.3 Data Tenaga Kependidikan.....	52

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan tidak terlepas dari hakikat pendidikan itu sendiri. Sebagaimana telah disinggung dalam kajian - kajian sebelumnya, pendidikan Islam secara filosofis diartikan sebagai pendidikan dengan paradigma universal, yaitu dalam konteks humanisasi dan pembebasan manusia, penciptaan nilai - nilai sakral, kemanusiaan dan alam secara terpadu, untuk menunaikan tugasnya mengabdikan pada manusia dan umat manusia. “Umat manusia adalah semacam dedikasi khalifah di bumi.”<sup>1</sup>

Melalui pendidikan, manusia berharap nilai-nilai kemanusiaan diwariskan, tidak hanya diwariskan, tetapi diinternalisasikan dalam wujud dan kepribadian. Nilai kemanusiaan menuntun manusia untuk hidup berdampingan dengan manusia lainnya. “Upaya pendidikan melalui internalisasi nilai - nilai kemanusiaan menuntun untuk memanusiakan manusia. Oleh karena itu, pendidikan menjadi kebutuhan manusia.”<sup>2</sup>

Dalam arti yang luas, pendidikan sebagai pengalaman belajar tidak dibatasi oleh waktu, tempat atau bentuk. Namun, pendidikan terjadi kapan saja dalam hidup, di mana saja dalam hidup, dan dilakukan oleh setiap orang sebagai manusia.

Dalam lingkungan tempat belajar berlangsung, setiap orang menjadi siswa dan setiap orang dapat menjadi guru. Tidak ada ijazah, tidak ada diploma tidak ada wisuda dan tidak gelar yang ada manusia yang terus

---

<sup>1</sup>Nabila Nabila, “Tujuan Pendidikan Islam,” *Jurnal Pendidikan Indonesia* 2, no. 5 (2021): 867–75.

<sup>2</sup>Teguh Triwiyanto, *Pengantar Pendidikan* (Bumi Aksara, 2021).

bertumbuh dalam suasana harmoni dengan alam dan hidup dalam lingkungan kehidupan sesuai dengan watak aslinya, dan sesuai bakat dan kecenderungannya masing - masing.<sup>3</sup>

Sebagai lembaga sosial yang diselenggarakan dan dimiliki oleh masyarakat, sekolah harus memenuhi kebutuhan masyarakat. Sekolah memiliki kewajiban hukum dan moral untuk selalu memberikan informasi kepada masyarakat tentang tujuan, program, kebutuhan dan kondisi, dan sebaliknya sekolah perlu mengetahui secara pasti apa kebutuhan, keinginan dan tuntutan masyarakat. Mengutamakan, teratur, sistematis dan berkesinambungan berpartisipasi dalam kegiatan organisasi untuk mencapai keberhasilan tugas organisasi sesuai.

Pendidikan merupakan salah satu hal yang sangat penting dalam kehidupan seseorang karena melalui pendidikan dapat tercipta manusia yang berpotensi kreatif dan memiliki ide - ide cemerlang untuk mencapai masa depan yang baik. "Pendidikan merupakan salah satu dasar untuk memajukan suatu negara."<sup>4</sup>

Pendidikan pada dasarnya merupakan suatu interaksi dua arah antara guru dengan siswa dalam kegiatan belajar dan mengajar untuk mencapai suatu tujuan pendidikan, yang berlangsung dalam proses pembelajaran. Pendidikan menjadi faktor penting untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas yang dapat mengembangkan suatu bangsa.<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup>Tajuddin Noor, "Rumusan Tujuan Pendidikan Nasional Pasal 3 Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2013 Melalui Pendekatan Nilai-Nilai Yang Terkandung Dalam Ayat 30 Surah Ar-Ruum Dan Ayat 172 Surah Al-'Araaf," *Universitas Singaperbangsa Karawang*, no. 20 (2018): 123-44.

<sup>4</sup>Tri Adi Muslimin and Ari Kartiko, "Pengaruh Sarana Dan Prasarana Terhadap Mutu Pendidikan Di Madrasah Bertaraf Internasional Nurul Ummah Pacet Mojokerto" 1 (2020): 75-87.

<sup>5</sup>Aulia Marisya and Elfia Sukma, "Konsep Model Discovery Learning Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Di Sekolah Dasar Menurut Pandangan Para Ahli" 4 (2020): 2189-98.

"Menurut Wahyuningrum, sarana pendidikan adalah segala fasilitas yang diperlukan dalam proses pembelajaran, yang dapat meliputi benda bergerak maupun benda tidak bergerak agar tujuan pembelajaran tercapai."<sup>6</sup>

Sarana merupakan segala perlengkapan atau peralatan yang digunakan secara langsung dalam proses pembelajaran. Prasarana merupakan segala perlengkapan atau peralatan yang tidak digunakan secara langsung dalam proses pembelajaran.<sup>7</sup>

Dari penjelasan diatas dapat penulis ambil kesimpulan bahwa sarana pendidikan adalah segala sesuatu yang digunakan secara langsung dalam proses pembelajaran. Sedangkan prasarana pendidikan segala sesuatu yang secara tidak langsung menunjang pelaksanaan proses pembelajaran.

Sarana dan prasarana sekolah dikelola melalui perencanaan, pengadaan, pemeliharaan, penyimpanan dan pengawasan serta penghapusan. Perencanaan sarana dan prasarana pendidikan merupakan proses yang matang untuk pelaksanaan program - program yang akan datang. Setelah merencanakan, lakukan pembelian. Tujuan akuisisi adalah untuk melaksanakan rencana akuisisi sarana dan prasarana yang telah ditetapkan sebelumnya. Setelah melakukan perencanaan selanjutnya melakukan pengadaan. Pengadaan merupakan yaitu usaha merealisasikan rencana pengadaan sarana dan prasarana yang sudah disusun sebelumnya. Pemeliharaan adalah kegiatan berkelanjutan yang bertujuan untuk menjaga barang dalam kondisi baik atau siap untuk digunakan. Pemeliharaan

---

<sup>6</sup>Nur Fatmawati, Andi Mappincara, and Sitti Habibah, "Pemanfaatan Dan Pemeliharaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan," *Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, Dan Pembelajaran* 3, no. 2 (2019): 118.

<sup>7</sup>Muslimin and Kartiko, "Pengaruh Sarana Dan Prasarana Terhadap Mutu Pendidikan Di Madrasah Bertaraf Internasional Nurul Ummah Pacet Mojokerto."

dilakukan agar sarana dan prasarana pendidikan selalu siap untuk kegiatan belajar mengajar.

Pengendalian bukan hanya pengaturan yang kaku dan sangat membatasi ruang fungsi administrasi, tetapi juga koordinasi fungsi administrasi atau manajerial untuk menghindari pemborosan tenaga, waktu dan uang. Dan yang terakhir adalah penghapusan fasilitas infrastruktur. Untuk menghilangkan sarana dan prasarana harus diperhatikan hal-hal sebagai berikut:

(1) bangunan sudah tua atau rusak berat dan tidak bisa diperbaiki (2) jika dilakukan perbaikan membutuhkan biaya yang sangat besar (3) secara teknis dan ekonomis kegunaannya tidak seimbang dengan besarnya biaya pemeliharaan (4) barangnya dicuri, terbakar, musnah atau hilang (5) sudah kadaluwarsa (6) terjadinya penyusutan diluar kemampuan pemeliharaan pengurus barang.<sup>8</sup>

Proses belajar mengajar adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru dan siswa dengan menggunakan sarana dan prasarana. Proses belajar mengajar di sekolah berjalan dengan lancar apabila didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai baik dari segi jumlah, kondisi maupun cakupannya. Salah satu faktor yang menunjang keberhasilan program pendidikan dalam pembelajaran adalah sarana dan prasarana. Prasarana pendidikan merupakan salah satu sumber daya yang digunakan sebagai ukuran kualitas sekolah. Bagian infrastruktur harus terus diperbaiki sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.

---

<sup>8</sup>Miptah Parid and Afifah Laili Sofi Alif, "Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan," *Tafhim Al-'Ilmi* 11, no. 2 (2020): 266–75

Sarana dan prasarana menjadi hal yang sangat penting dalam suatu instansi dan berikut arti sarana dan prasarana.

Sarana dan prasarana merupakan bagian dari input sedangkan input merupakan salah satu subsistem. Sarana dan prasarana sangat perlu dilaksanakan untuk menunjang keterampilan siswa siap bersaing terhadap pesatnya teknologi. Sarana prasarana merupakan bagian penting yang perlu disiapkan secara cermat dan berkesinambungan sehingga dapat dijamin selalu terjadi kegiatan belajar mengajar yang lancar dan efisien.<sup>9</sup>

Dari penjelasan diatas mengacu pada pentingnya proses manajemen dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di Madrasah Aliyah 2 Lubuklinggau yang mana salah satu indikator keberhasilan pembelajaran yaitu penilaian pembelajaran. Penilaian pembelajaran dalam hal ini adalah kinerja siswa, terlihat siswa memiliki sikap dan perilaku yang baik serta memiliki kompetensi peserta didik, seperti penguasaan terhadap materi, pengetahuan, aplikasi pengetahuan serta keterampilan.

Kualitas pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri 2 Lubuklinggau relatif sedang, masih perlu perbaikan terus menerus. Perbaikan yang perlu dilakukan adalah proses pengelolaan sarana dan prasarananya untuk mendukung kualitas pembelajaran Madrasah Aliyah Negeri 2 Lubuklinggau. Maka dari itu penulis melakukan sebuah penelitian dengan judul **“Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri 2 Lubuklinggau”**.

---

<sup>9</sup>Sinta Kartika, Husni Husni, and Saepul Millah, “Pengaruh Kualitas Sarana Dan Prasarana Terhadap Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam,” *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 7, no. 1 (2019): 113

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang di atas yang berkaitan dengan pengelolaan sarana dan prasarana dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri 2 Lubuklinggau, maka peneliti merumuskan subfokus penelitian dalam hal berikut:

1. Pengelolaan sarana dan prasarana yang telah berlangsung di Madrasah Aliyah Negeri 2 Lubuklinggau
2. Media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 2 Lubuklinggau
3. Berbagai bentuk teknik pembelajaran yang telah digunakan oleh tenaga pendidik dalam mengajar di Madrasah Aliyah Negeri 2 Lubuklinggau

## **C. Pernyataan Penelitian**

Adapun rumusan permasalahan yang ada dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi sarana dan prasaran pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Lubuklinggau?
2. Bagaimana kualitas pembelajaran yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 2 Lubuklinggau?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan kualitas pembelajaran?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan Penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan kondisi sarana dan prasarana pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Lubuklinggau
2. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan kualitas pembelajaran yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 2 Lubuklinggau
3. Untuk mengetahui dan mendeskripsi faktor pendukung dan penghambat manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

#### **E. Manfaat Peneitian**

Setiap kegiatan pasti memiliki manfaat atau keuntungan, baik untuk diri sendiri maupun untuk orang lain, adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

##### 1. Secara Teoritis

Secara teoritis manfaat penelitian tentang pengelolaan sarana dan prasarana dalam meningkatkan kualiatas pembelajaran Madrasah Aliyah Negeri 2 Lubuklinggau, menjadi bahan dan pedoman bagi masyarakat untuk mengetahui bagaimana pengelolaan sarana dan prasarana.

##### 2. Secara Praktis

Penelitian ini bertujuan mampu memberikan manfaat pada:

###### a. Bagi Pendidik

- 1) Memberi wawasan mengenai pengelolaan sarana dan prasarana.

###### b. Bagi Peneliti

- 1) Untuk meningkatkan pengetahuan tentang pengelolaan sarana dan prasarana.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Manajemen Pendidikan**

###### **a. Pengertian Manajemen Pendidikan**

Manajemen berasal dari kata Latin *manus* untuk tangan dan *agere* untuk melakukan. Kata - kata ini digabungkan membentuk kata *managere* yang berarti mengatur, mengatur, melakukan apa pun yang diinginkan dengan menggunakan sumber daya apa pun yang tersedia. Manajemen adalah ilmu dan seni mengelola, mengarahkan, mengomunikasikan dan mendayagunakan semua sumber daya yang ada dalam suatu organisasi dengan menggunakan fungsi - fungsi manajerial (perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, pengendalian) agar organisasi dapat mencapai tujuannya secara efektif dan efisien.

Manajemen kata yang sering di dengar dan mudah di ucapkan banyak yang tidak mengerti bahwa kata manajemen sudah dilakukan setiap kegiatan sehari - hari.

Manajemen merupakan sebuah kata yang sangat akrab di telinga sebagian besar orang. Walaupun demikian, masih banyak yang belum mnegtahui secara teori arti manajemen walaupun sebenarnya pada fakta di lapangan, justru semua orang dalam melaksanakan aktivitas kehidupan sehari - hari tanpa disadari sudah melakukan proses manajemen, yaitu melakukan sesuatu terutama dalam mengelola sebuah pekerjaan secara sistematis.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup>Aji Tuhagana and M M SE, "TEORI MANAJEMEN," *Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, 2022, 1.

Manajemen adalah kata yang sangat umum, tentu semua orang tahu, tetapi sulit untuk menemukan definisi standar di mana manajemen kata ini akan disesuaikan dengan kebutuhan konsep penafsir.

Pengertian manajemen berkembang dari waktu ke waktu sesuai dengan tuntutan peran dan kepentingan fungsionalnya.

Pada tahun 1980, Presiden American Management Association (AMA) menggunakan definisi Manajemen ini: Manajemen adalah membiarkan orang lain melakukan sesuatu Sekarang. Manajemen bekerja dengan dan melalui orang lain untuk mencapai tujuan organisasi dan anggotanya. Apa perbedaan antara keduanya? Ada tiga perbedaan utama yang perlu diperhatikan. Definisi yang lebih baru: 1. Lebih menekankan pada orang-orang dalam organisasi. 2. Fokus pada hasil dan tujuan yang dapat dicapai, bukan hanya pada hal atau tindakan. 3. Menambahkan konsep bahwa pencapaian tujuan pribadi anggota harus dipadukan dengan pencapaian tujuan organisasi.<sup>11</sup>

Manajemen selalu ada ketika orang-orang memenuhi kebutuhannya melalui orang lain, jadi manajemen hadir dalam semua kegiatan, baik itu rumah tangga, sekolah, administrasi dan lain -lain.

Dari penjelasan diatas dapat diambil kesimpulan, bahwa manajemen merupakan proses mencapai tujuan yang ditetapkan secara efektif dan efisien melalui fungsi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian dengan menggunakan sumber daya yang tersedia.

---

<sup>11</sup>Suhelayanti Suhelayanti et al., *Manajemen Pendidikan* (Yayasan Kita Menulis, 2020).

## b. Macam - Macam Manajemen Pendidikan

Manajemen pendidikan Islam memiliki beberapa tipe atau tipe kepemimpinan yang harus dikembangkan oleh setiap pemimpin.

Diantaranya adalah:

(1) manajemen kurikulum: bagaimana menyusun materi pembelajaran seperti RPP, silabus dan analisis materi pembelajaran (2) manajemen siswa: pengelompokan berdasarkan psikologi, kecerdasan dan juga administrasi siswa (3) Manajemen sumber daya manusia: meliputi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan serta bagaimana kemampuan sarana yang efektif untuk pembelajaran / pendidikan (4) Manajemen personil: manajemen yang ditekankan pada tiga hal: seleksi, pendidikan dan pelatihan (diklat) dan penilaian kerja (5) manajemen biaya (6) manajemen sarana prasarana (7) manajemen tatalaksana (8) manajemen hubungan masyarakat.<sup>12</sup>

Menurut Husaini Usman manajemen pendidikan diantaranya yaitu

Manajemen peserta didik, manajemen tenaga pendidik dan kependidikan, manajemen keuangan, manajemen sarana dan prasarana, manajemen Humas, manajemen layanan khusus, manajemen kurikulum dan pembelajaran, dan manajemen persuratan dan pengarsipan.<sup>13</sup>

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa macam manajemen terdiri dari manajemen peserta didik, manajemen kurikulum, manajemen sumber daya manusia, manajemen sarana dan prasarana dan sebagainya.

---

<sup>12</sup>Muhammad Arsyam, "Manajemen Pendidikan Islam," 2020.

<sup>13</sup>Husaini Usman, *MANAJEMEN Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*, ( Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014), h.20

### c. Tujuan Manajemen Pendidikan

Manajemen pendidikan memiliki tujuan diantara:

- a. Berkontribusi pada standar hidup masyarakat saat ini. Organisasi memungkinkan orang untuk memenuhi kebutuhan mereka dan meningkatkan kehidupan mereka.
- b. Seseorang dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Produk dan proses baru lahir sebagai kekuatan kreatif yang muncul dari interaksi antara orang-orang dalam organisasi. Apa pun konsekuensinya, organisasi membantu orang memenuhi kebutuhan mereka.
- c. Membantu menghubungkan ke masa lalu. Setiap organisasi memiliki cerita, dan cerita itu membantu orang mengingat saat-saat pahit dan manis dalam hidup mereka. Bahkan sebuah organisasi bisa menjadi kebanggaan seseorang karena masa lalu orang-orang yang pernah menghabiskan waktu di organisasi tersebut.
- d. “Dikelola dengan baik agar organisasi dapat mencapai tujuannya karena banyak pihak yang berkepentingan dengan keberhasilan organisasi.”<sup>14</sup>

Manajemen sebagai jenis pekerjaan yang berkaitan dengan pengelolaan lembaga atau organisasi perencanaan dan pelaksanaannya. Manajemen proses adalah pekerjaan yang menggunakan aktivitas manusia dalam model kolaboratif untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Efektif dan efisien, artinya

---

<sup>14</sup>Sukarman Purba et al., *Teori Manajemen Pendidikan* (Yayasan Kita Menulis, 2021).

hemat waktu, hemat biaya dengan hasil terbaik atau pencapaian target dengan bantuan model pekerjaan yang menghemat waktu dan uang. “Pada dasarnya manajemen pendidikan merupakan subsistem dari lembaga pendidikan itu sendiri yang unsur – unsurnya terdiri atas unsur organisasi yaitu tujuan, orang – orang, sumber, dan waktu.”<sup>15</sup>

Dari sini dapat disimpulkan bahwa manajemen pendidikan terdiri dari unsur organisasi yaitu tujuan, manusia, sumber daya dan waktu.

#### **d. Fungsi Manajemen Pendidikan**

Manajemen pendidikan memiliki fungsi yang terintegrasi dalam proses pendidikan, khususnya pengendalian pembelajaran.

Ada beberapa tugas dalam Manajemen pendidikan, yaitu:

- a. Fungsi perencanaan, yang meliputi berbagai fungsi untuk menentukan kebutuhan, menentukan strategi dan mencapai tujuan, menentukan isi program pelatihan dan lain-lain, sehingga diperlukan perencanaan yang baik, bergerak maju, menentukan tujuan, mengembangkan program, pendekatan, jenis dan urutan serta menentukan biaya, menetapkan tenggat waktu dan proses kerja.
- b. Fungsi organisasi yang meliputi pengelolaan kepegawaian, sarana dan prasarana, pembagian tugas dan tanggung jawab dalam manajemen secara menyeluruh, sehingga dilakukan kegiatan untuk

---

<sup>15</sup>H Andi Rasyid Pananrangi and M Pd SH, *Manajemen Pendidikan*, vol. 1 (Celebes Media Perkasa, 2017).

mengidentifikasi tugas, tanggung jawab dan wewenang serta menetapkan aturan hubungan kepegawaian.

- c. Fungsi koordinasi yang berupaya menstabilkan peran, tanggung jawab dan wewenang yang berbeda untuk memastikan penyampaian dan keberhasilan program pelatihan.
- d. Fungsi motivasi adalah meningkatkan efisiensi proses dan keberhasilan program pelatihan, pembagian kerja dan tanggung jawab serta pemberdayaan sehingga kinerja pribadi meningkat, yang seharusnya meningkatkan keberhasilan program.
- e. “Fungsi kontrol, yaitu berupaya melakukan pengawasan, penilaian, *monitoring*, perbaikan terhadap kelemahan dalam sistem manajemen pendidikan tersebut.”<sup>16</sup>

Dari penejelasan diatas dapat disimpulkan bahwa fungsi manajemen pendidikan yaitu perencanaan, organisasi, koordinasi, motivasi dan kontrol.

#### **e. Prinsip Manajemen Pendidikan**

Prinsip-prinsip manajemen pendidikan adalah:

- a. Menempatkan tujuan di atas kepentingan pribadi dan kepentingan mekanisme kerja.
- b. Mengkoordinasikan wewenang dan tanggung jawab.
- c. Delegasi tanggung jawab kepada staf harus konsisten dengan ini

---

<sup>16</sup>Purba et al., *Teori Manajemen Pendidikan*.

- d. Karakteristik dan kemampuannya menyadari faktor psikologis manusia, dan
- e. Memperhatikan nilai-nilai organisasi.

Menurut Agus prinsip manajemen pendidikan diantaranya adalah ikhlas, jujur, amanah, adil dan tanggung jawab. Prinsip ini lebih menekankan pada tujuan manajemen pendidikan Islam agar tidak terbawa oleh praktik manajerial yang terlalu mementingkan duniawi.<sup>17</sup>

Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa prinsip manajemen pendidikan yaitu seorang manager yang ikhlas, amanah, adil, dan bertanggung jawab serta peka terhadap keadaan dan kondisi.

## **2. Manajemen Sarana dan Prasarana**

### **a. Pengertian Sarana dan Prasarana Pendidikan**

Sarana artinya segala sesuatu yang dijadikan alat untuk mencapai suatu maksud atau tujuan. Padahal Prasarana merupakan penunjang pelaksanaan proses (bisnis, pengembangan, proyek, dan sebagainya).

Sarana dan prasarana yang dimaksud disini adalah sarana dan prasarana pendidikan. Dalam konteks pendidikan, sarana dan prasarana pada umumnya digunakan untuk penyelenggaraan pendidikan atau khususnya untuk pembelajaran.

Hal ini tampak dari pengertian sarana dan prasarana yang dikemukakan oleh para ahli sebagai berikut:

Sarana adalah alat yang secara langsung dapat mendukung tercapainya tujuan pendidikan, misalnya ruang, buku, perpustakaan, laboratorium, dan sebagainya sedangkan prasarana

---

<sup>17</sup> Imron Muttaqin, "KONSEP DAN PRINSIP MANAJEMEN PENDIDIKAN DALAM AL-QUR'AN Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pontianak" 12, no. 1 (2018): 32–49.

adalah alat yang secara tidak langsung dapat mendukung tercapainya tujuan, seperti tempat / lokasi, lapangan olahraga, uang dan sebagainya. ( Daryanto )<sup>18</sup>

Sama halnya apa yang disampaikan oleh Daryanto diatas, Mulyasa berpendapat sama dengan apa yang Daryanto jelaskan yaitu,

Sarana adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar - mengajar seperti gedung, ruang kelas, meja, kursi, serta alat - alat dan media pengajaran. Sedangkan prasarana adalah fasilitas yang tidak secara langsung menunjang jalannya proses pendidikan atau pengajaran seperti halaman, kebun, atau taman sekolah, jalan menuju sekolah. Namun jika prasarana tersebut dimanfaatkan secara langsung untuk pengajaran misalnya pengajaran Biologi maka halaman sekolah, kebun atau halaman sekolah tersebut merupakan sarana pendidikan.<sup>19</sup>

Tidak jauh dari apa yang dijelaskan oleh Daryanto dan Mulyasa, Bafadal juga berpendapat sama yaitu,

Bafadal menjelaskan sarana pendidikan adalah semua perangkat peralatan, bahan, dan perabot yang secara langsung dalam proses pendidikan di sekolah, sedangkan prasarana pendidikan adalah semua perangkat perlengkapan dasar yang secara tidak langsung menunjang pelaksanaan proses pendidikan di sekolah.<sup>20</sup>

Dari penjelasan diatas dapat penulis ambil kesimpulan bahwa sarana pendidikan adalah segala sesuatu yang digunakan secara langsung dalam proses pembelajaran. Sedangkan Prasarana pendidikan segala sesuatu yang secara tidak langsung menunjang pelaksanaan proses pembelajaran.

---

<sup>18</sup>Rusydi Ananda and Oda Kinata Banurea, "Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan," 2017.

<sup>19</sup> Ibid., h.20

<sup>20</sup> Ibid., h.20

## **b. Macam - Macam Sarana dan Prasarana Pendidikan**

Sehubungan sarana pendidikan ditinjau dari sudut:

- a. Habis tidaknya dipakai
  - b. Bergerak tidaknya pada saat digunakan
  - c. Hubungannya dengan proses belajar mengajar.
- a) Ditinjau dari habis tidaknya pakai

Dilihat dari cakupan penggunaannya, terdapat dua jenis sarana pendidikan, yaitu sarana pendidikan habis pakai dan sarana pendidikan berkelanjutan.

### 1. Sarana pendidikan yang habis pakai

Sarana pendidikan habis pakai adalah segala bahan atau alat yang dapat digunakan dalam waktu yang relatif singkat setelah digunakan, seperti: Kapur, spidol, penghapus dan sapu. Selain itu, terdapat beberapa sarana latihan yang berubah bentuk seperti kayu, besi, dan kardus. Semua contoh ini adalah sarana pendidikan yang dapat berubah karakter setelah digunakan sekali atau lebih.

### 2. Sarana pendidikan yang tahan lama

Peralatan latihan yang tahan lama, yaitu segala bahan atau alat yang dapat digunakan terus menerus dalam jangka waktu yang lama, seperti: Bangku, kursi, mesin tik, komputer dan lain-lain.

b) Ditinjau dari bergerak tidaknya pada saat digunakan

1. Sarana pendidikan yang bergerak

Sarana pendidikan yang bergerak adalah sarana pendidikan yang dapat dipindahkan atau dipindahkan sesuai dengan kebutuhan penggunaannya, seperti : *filing cabinet*, bangku dan kursi yang dapat dipindahkan kemana saja.

2. Sarana pendidikan yang tidak bergerak

Sarana pendidikan tetap, yaitu segala sarana pendidikan yang tidak atau relatif sulit untuk dipindahkan begitu saja seperti: Tanah, bangunan, sumur dan saluran air Perusahaan Daerah Air Minum seperti pipa relatif sulit dipindahkan ke lokasi tertentu.

c) Ditinjau dari hubungannya dengan proses belajar mengajar

Ada dua jenis sarana pendidikan yang berkaitan dengan proses belajar mengajar. Pertama, sarana pendidikan yang digunakan secara langsung dalam proses belajar mengajar, seperti kapur tulis, spidol, alat peraga, alat dan media praktikum, atau alat ajar lainnya yang dapat digunakan oleh guru atau dosen di dalam kelas. Kedua, sarana pendidikan yang secara tidak langsung berhubungan dengan proses belajar mengajar, seperti file-file di kantor.

Prasarana pendidikan dapat diklasifikasikan menjadi dua jenis. Pertama, prasarana pendidikan yang digunakan langsung untuk proses belajar mengajar, seperti ruang teori, ruang perpustakaan, ruang latihan keterampilan, dan ruang laboratorium. Kedua, prasarana

pendidikan yang keberadaannya tidak digunakan untuk kegiatan belajar mengajar, tetapi menunjang secara langsung kegiatan belajar mengajar itu sendiri, seperti ruang kantor, kantin, masjid / mushola, tanah, jalan, toilet, ruang kesehatan, ruang kepala sekolah. kamar dan tempat parkir kendaraan lainnya.

sarana dan prasarana lembaga pendidikan Islam dikelola sebaik mungkin dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Sempurna, selalu siap pakai, kuat dan tahan lama.
- b. Rapi, indah, bersih dan menyenangkan sehingga menyejukkan mata saat memasuki lembaga pendidikan Islam.
- c. *Kreatif, inovatif, responsif, dan* serbaguna untuk memicu imajinasi siswa.
- d. “Memiliki jangkauan waktu penggunaan yang panjang melalui perencanaan yang matang untuk menghindari kecendrungan bongkar pasang bangunan.”<sup>21</sup>

Dari pendapat diatas, bahwa sarana pendidikan terdiri dari tiga macam yaitu habis tidaknya dipakai, bergerak tidaknya, dan hubungannya dengan proses belajar mengajar. Prasarana pendidikan terdiri dari dua jenis yaitu prasarana yang digunakan secara langsung dan tidak langsung dalam proses belajar mengajar.

---

<sup>21</sup>Sri Melani and Hade Afriansyah, “Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Pendidikan Islam,” 2019.

### **c. Tujuan Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan**

Tujuan manajemen sarana prasarana adalah sebagai berikut. Menyediakan sistem kerja pengelolaan pendidikan sebagai kesempatan belajar, sehingga tugas-tugas fungsional mengajar dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien dengan memperhatikan tujuan atau sasaran yang telah ditetapkan.

Dalam bukunya sarana dan prasarana pendidikan berbasis sekolah, Fakultas Pendidikan Departemen Pendidikan menjelaskan bahwa manajemen sarana dan prasarana dirancang untuk membantu sekolah merencanakan kebutuhan fasilitas, mengelola akuisisi properti, mengelola pemeliharaan fasilitas, mengelola inventarisasi fasilitas dan kegiatan infrastruktur.<sup>22</sup>

Berdasarkan beberapa penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan pengelolaan sarana prasarana pendidikan adalah agar perencanaan, pengadaan, pendistribusian, inventarisasi, pemeliharaan, penyimpanan dan penghapusan sarana dan prasarana dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien.

### **d. Prinsip - Prinsip Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan**

Dalam mengelola sarana dan prasarana sekolah, beberapa prinsip harus diperhatikan untuk mencapai tujuan secara optimal. Prinsip - prinsipnya adalah:

Pertama, prinsip pencapaian tujuan, yaitu sarana dan prasarana pendidikan di sekolah dalam kondisi siap pakai apabila digunakan oleh tenaga sekolah dalam kaitannya dengan pencapaian tujuan proses pembelajaran sekolah. Kedua, prinsip efisiensi , yaitu pengadaan sarana dan prasarana pendidikan untuk sekolah, harus dilakukan dengan perencanaan yang matang sehingga tersedia

---

<sup>22</sup>Fatmawati, Mappincara, and Habibah, "Pemanfaatan Dan Pemeliharaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan."

sarana dan prasarana pendidikan yang baik dengan harga yang terjangkau. Begitu juga saat menggunakannya harus diperhatikan untuk mengurangi pemborosan. Ketiga, Prinsip administrasi yaitu dalam mengelola lembaga pendidikan dan sarana prasarana sekolah harus selalu diperhatikan undang-undang, peraturan, petunjuk dan petunjuk teknis yang dikeluarkan oleh instansi yang bertanggung jawab. Keempat, Prinsip tanggung jawab yang jelas yaitu dalam pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan harus dilimpahkan kepada penanggung jawab sekolah, bila jumlah pegawai sekolah banyak maka diperlukan uraian tugas dan tanggung jawab yang jelas bagi seluruh personal sekolah. Kelima, Prinsip keterpaduan, yaitu pengelolaan lembaga pendidikan dan sarana prasarana sekolah harus dilakukan sebagai proses kerja sekolah yang sangat kompak.<sup>23</sup>

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa prinsip - prinsip sarana dan prasarana pendidikan harus dilaksanakan dengan efektif dan efisien baik dari prinsip pencapaian tujuan, efisiensi, administrasi, tanggung jawab yang jelas dan prinsip keterpaduan.

#### **e. Proses Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan**

Proses manajemen sarana dan prasarana pendidikan merupakan proses kolaboratif dalam penggunaan seluruh sarana dan prasarana pendidikan secara efektif dan efisien. Satu hal yang harus ditekankan dalam definisi ini adalah bahwa pengelolaan sarana dan prasarana merupakan suatu proses yang terdiri dari langkah – langkah tertentu secara sistematis.

Mengenai proses manajemen sarana dan prasarana sekolah dapat dijelaskan bahwa pengelolaan sarana dan prasarana sekolah berkaitan erat dengan perolehan, pendistribusian, penggunaan dan pemeliharaan, inventarisasi dan penjualan sarana dan prasarana pendidikan. Hal ini

---

<sup>23</sup>Ahmad Sopian, "Manajemen Sarana Dan Prasarana," *Raudhah Proud To Be Professionals : Jurnal Tarbiyah Islamiyah* 4, no. 2 (2019): 43–54.

menunjukkan bahwa dibutuhkan proses dan keahlian untuk mengelolanya. Karena jika tidak dikelola dengan baik dan benar, maka tenaga sekolah tidak dapat memanfaatkannya secara maksimal dalam proses pembelajaran.

Proses pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan yang dibahas di sini terkait erat dengan:

- a. Perencanaan sarana dan prasarana pendidikan.
- b. Pengadaan sarana dan prasarana pendidikan.
- c. Inventaris sarana dan prasarana pendidikan.
- d. Pengawasan dan pemeliharaan lembaga dan prasarana pendidikan.
- e. Penghapusan sarana dan prasarana sekolah.

Kesimpulan bahwa manajemen pendidikan berkaitan erat dengan pengelolaan sarana dan prasarana sekolah meliputi analisis dan persiapan kebutuhan, pengadaan, pendistribusian, penggunaan dan pemeliharaan, inventarisasi dan pemusnahan.

Proses manajemen sarana dan prasarana pendidikan meliputi beberapa tahapan, yaitu sebagai berikut:

#### **1. Perencanaan sarana dan prasarana pendidikan.**

Perencanaan sarana atau perlengkapannya tidak semudah perencanaan prasarana (meja dan kursi), yang dipertimbangkan hanya selera dan sumber daya yang tersedia. Memperoleh fasilitas membutuhkan lebih banyak pemikiran dan semuanya bersifat

instruktif. Tahapan perencanaan fasilitas (alat pembelajaran) adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan analisis mata pelajaran mana yang membutuhkan alat untuk melaksanakan pembelajaran. Ini dilakukan oleh guru yang mengajar.
- b. Jika kebutuhan sarana yang diajukan oleh guru melebihi daya beli sekolah, maka dilakukan pilihan sesuai dengan kepentingan kebutuhan yang mendesak untuk disediakan.
- c. Mengadakan inventaris alat atau media yang ada. Alat-alat yang ada perlu ditinjau dan diciptakan kembali.
- d. Tentukan pilihan tutorial / media yang masih bisa digunakan, apakah sudah diperbaiki atau dimodifikasi atau tidak.
- e. Mencari dana ketika sarana pendidikan masih kekurangan. Menunjuk seseorang untuk memperoleh sarana dan prasarana. Penunjukan ini harus didasarkan pada kompetensi, keterampilan komunikasi, kejujuran, dan lain - lain.

## **2. Pengadaan Sarana dan Prasarana**

Pengadaan sarana pendidikan adalah kegiatan yang bertujuan untuk memperoleh sarana pendidikan yang diperlukan untuk kelancaran belajar mengajar. Pengadaan sarana pendidikan dapat diperoleh dengan cara berikut:

- a. Pembelian berarti fasilitas pendidikan harus dibeli sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

- b. Buat sendiri, yaitu pihak sekolah sendiri yang bisa membuat fasilitas sekolah.
- c. Menerima hibah atau bantuan atau sumbangan dari pihak ketiga, serta menyewa atau meminjam, berarti fasilitas pendidikan yang diperlukan disewa atau dipinjam dari pihak lain untuk jangka waktu tertentu.
- d. Penumpukan mengacu pada perolehan barang di mana barang yang tidak lagi dapat digunakan diambil dan diubah menjadi fasilitas pendidikan atau daur ulang.

### **3. Inventarisasi Sarana dan Prasarana**

Inventarisasi sarana dan prasarana meliputi pengumpulan dan pembuatan nomor barang serta pembuatan laporan pengadaan barang.

Pencatatan sarana dan prasarana dicatat:

- a. Buku penerimaan barang, mencatat semua barang yang diterima oleh sekolah.
- b. Buku asal barang, mendokumentasikan asal barang (pembelian, pemberian / hibah, penukaran dan pinjaman / sewa).
- c. Buku inventaris sebagai pelengkap untuk memasukkan item penyimpanan sesuai dengan kelompok barang diputuskan.
- d. Daftar inventaris semua milik negara atau yayasan di lingkungan sekolah dalam urutan tanggal penerimaan.
- e. Buku non-inventaris yang mencatat semua bahan habis pakai, seperti : Kapur, pulpen, penghapus, kertas HVS, tinta, sebagainya.

- f. Pencatatan buku inventaris barang habis pakai yang masuk / diterima dan barang keluar / bekas dan barang sisa / stok.

Barang yang tergolong inventaris diberi kode khusus. Kode ditulis pada perangkat penyimpanan dan ditempatkan di lokasi yang dapat dibaca. Kodenya numerik dan menunjukkan kementerian, asal barang, sekolah dan jenis barang. Kondisi dan jumlah sarana dan prasarana sekolah harus dilaporkan secara berkala misalnya setiap 3 bulan, 1 semester dan 1 tahun.

#### **4. Pemeliharaan dan Penyimpanan Sarana dan Prasarana**

Kegiatan pasca proses pengadaan meliputi pencatatan, penyimpanan dan pemeliharaan sarana pendidikan. Pencatatan atau inventarisasi yang lebih dikenal harus dirinci. Tujuan dari inventarisasi adalah sebagai berikut:

- a. Pengelolaan dan penataan pusat sarana pendidikan yang terorganisir.
- b. Pendaftaran, pengawasan dan pengendalian masing-masing sarana.
- c. Upaya untuk menggunakan semua sumber daya.
- d. Mendukung proses belajar mengajar.

Program pemeliharaan dapat diselesaikan dengan langkah-langkah berikut:

- a. Kelompok implementasi pemeliharaan *preventif* akan dibentuk di sekolah-sekolah.

- b. Membuat daftar sarana dan prasarana, termasuk semua pemeliharaan sekolah.
- c. Membuat jadwal pemeliharaan tahunan untuk setiap pemeliharaan dan fasilitas di sekolah.
- d. Menyiapkan formulir evaluasi yang mengevaluasi hasil pekerjaan pemeliharaan di setiap bagian sekolah.

Pemberian penghargaan kepada yang berhasil meningkatkan kinerja peralatan sekolah untuk meningkatkan kesadaran memelihara sarana dan prasarana sekolah.

Program pemeliharaan *preventif* di sekolah dapat dilaksanakan sebagai berikut:

- a. Pimpin grup implementasi pemeliharaan *preventif* dan secara teratur meninjau program yang diterapkan.
- b. Mengupayakan pemantauan lokasi sarana prasarana setiap bulan dan mengevaluasi tindakan pelaksanaan sesuai dengan jadwal yang telah dilaksanakan.
- c. Menyampaikan informasi tentang program pemeliharaan *preventif* kepada seluruh warga sekolah, terutama guru dan siswa.
- d. Membuat program lomba pemeliharaan gedung dan fasilitas sekolah untuk memotivasi anggota sekolah. Padahal, pemeliharaan sarana dan prasarana membutuhkan dana yang tidak sedikit, hal ini tidak bisa dihindari. “Salah satu tujuannya adalah

agar sarana dan prasarana tidak cepat rusak karena berdampak besar bagi keberhasilan pendidikan Islam.”<sup>24</sup>

## 5. Penghapusan Sarana dan Prasarana

Penghapusan sarana dan prasarana pendidikan adalah kegiatan yang ditujukan untuk mengeluarkan barang milik lembaga / institusi pendidikan pemerintah atau swasta berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam hal ini, penghapusan dapat dilakukan dengan cara lelang atau pemusnahan.

Tujuan dari penghapusan adalah:

- a. menghindari biaya keamanan atau pemeliharaan yang tinggi.
- b. menghindari biaya keamanan yang tidak perlu untuk persediaan usang.
- c. membebaskan sarana dari tanggung jawab pemeliharaan dan keamanan.
- d. mengurangi beban inventarisasi.

Item inventaris yang dapat dihapus termasuk item yang:

- a. Kondisinya sangat buruk sehingga tidak dapat digunakan lagi.
- b. Barang tidak sesuai dengan kebutuhan.
- c. Kuno, penggunaan yang tidak lagi memenuhi kebutuhan saat ini.
- d. Adanya larangan.
- e. Biaya pemeliharaan terlalu tinggi dan tidak sebanding dengan keuntungannya.

---

<sup>24</sup>Sopian.

- f. Jumlahnya terlalu besar dan tidak lagi digunakan.
- g. Hilang.
- h. Disebabkan oleh bencana seperti kebakaran, gempa bumi dan tanah longsor.

Dari penjelasan diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa proses manajemen sarana dan prasarana pendidikan terdiri atas perencanaan, pengadaan, inventarisasi, pemeliharaan dan penyimpanan serta penghapusan.

### **3. Kualitas Pembelajaran**

#### **a. Pengertian Kualitas Pembelajaran**

Secara umum, Kualitas sering diartikan sebagai mutu. Dalam konteks pendidikan, konsep kualitas mengacu pada proses pendidikan dan hasil pendidikan. “Menurut Arcaro, Kualitas adalah gambaran dan ciri umum barang atau jasa yang menunjukkan kemampuannya untuk memenuhi kebutuhan yang diharapkan dalam rangka pendidikan.”<sup>25</sup>

Menurut pernyataan ini, Rohiat mendefinisikan kualitas sebagai gambaran umum dan karakteristik umum barang atau jasa yang menunjukkan kemampuannya untuk memenuhi kebutuhan yang diharapkan atau diantisipasi.

---

<sup>25</sup>Achmad Krisbiyanto, “Efektifitas Kepemimpinan Kepala Madrasah Terhadap Mutu Pendidikan MTsN 2 Mojokerto,” *Nidhomul Haq : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2019): 52–69.

Dari laporan di atas dapat disimpulkan bahwa kualitas dapat dipahami sebagai gambaran barang atau jasa yang menunjukkan pemenuhan kebutuhan.

Konsep kualitas dapat dilihat dari dua sisi, yaitu sebagai berikut: kualitas dapat dilihat dari sudut pandang normatif dan deskriptif. Dalam pengertian normatif, kualitas ditentukan menurut aspek internal dan eksternal. Menurut kriteria internal kualitas pendidikan merupakan produk pendidikan yaitu manusia yang terdidik menurut cita - cita. Pendidikan menurut kriteria eksternal adalah alat pendidikan, tenaga kerja terdidik. Secara deskriptif, kualitas ditentukan berdasarkan status hasil tes pembelajaran.

Konsep belajar sangat erat kaitannya dengan konsep belajar dan mengajar. Belajar, mengajar dan pembelajaran terjadi secara bersamaan. Belajar dapat terjadi tanpa guru atau tanpa kelas dan pembelajaran formal lainnya. Sedangkan mengajar mencakup segala sesuatu yang dilakukan guru di dalam kelas, yang pada dasarnya mengatakan apa yang dilakukan guru agar proses belajar mengajar lancar, bermoral, dan membuat siswa merasa nyaman, merupakan bagian dari pekerjaan mengajar, tetapi juga usaha dan upaya khusus untuk menerapkan kurikulum di kelas. "Sementara itu pembelajaran adalah yang sengaja melibatkan dan menggunakan pengetahuan profesional yang dimiliki guru untuk mencapai tujuan kurikulum."<sup>26</sup>

---

<sup>26</sup>Moh Suardi, *Belajar & Pembelajaran* (Deepublish, 2018).

Pembelajaran adalah interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar. Pembelajaran adalah bantuan yang diberikan oleh pendidik untuk mengendalikan proses perolehan pengetahuan, keterampilan dan karakter serta membentuk sikap dan keyakinan pada diri peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses yang membantu siswa belajar dengan baik. Proses belajar dialami sepanjang hayat dan dapat diterapkan di mana saja dan kapan saja.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa antara belajar, mengajar dan pembelajaran itu tidak sama tetapi terjadi secara bersamaan.

**b. Macam - Macam Metode Pembelajaran**

Metode pembelajaran dalam pendidikan diantaranya:

a) Ceramah dan tanya jawab

Dalam metode ceramah, proses belajar mengajar yang dilakukan guru biasanya didominasi dengan ceramah. Metode ceramah merupakan metode yang dapat disebut metode tradisional karena metode tersebut telah lama digunakan sebagai sarana komunikasi lisan antara guru dan siswa dalam proses belajar mengajar. Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa metode ceramah merupakan metode yang sudah lama digunakan dalam kegiatan pembelajaran, khususnya pada

pembelajaran tradisional atau pembelajaran yang berpusat pada guru.

Metode ceramah sering digunakan karena sudah menjadi kebiasaan di lingkungan belajar untuk tidak berceramah. Demikian pula, siswa belajar ketika ada seorang guru yang mengajar mata pelajaran di perkuliahan.<sup>27</sup>

b) Metode Diskusi

Metode diskusi adalah cara membimbing pembelajaran dengan cara menyajikan materi dengan memecahkan masalah. Diskusi dianggap mendukung kegiatan siswa apabila semua siswa berpartisipasi dalam diskusi dan hasilnya adalah pemecahan masalah dengan bimbingan yang tepat, antusias siswa untuk mengikuti forum ini sangat tinggi. Prosedurnya adalah sebagai berikut: Pemimpin percakapan harus satu, topik percakapan harus jelas dan menarik, mitra percakapan dapat memberi dan menerima dan suasana percakapan bebas tanpa tekanan. Tujuan penggunaan metode diskusi dalam kegiatan pembelajaran, menurut Killen, tujuan utama metode ini adalah untuk memecahkan masalah, menjawab pertanyaan, menambah pengetahuan, dan pemahaman siswa serta mengambil keputusan.

---

<sup>27</sup>Nur Ahyat, "EDUSIANA: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam," *Edusiana: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2017): 24–31.

c) Metode Pemberian Tugas

Metode pemberian tugas adalah cara mengajar atau menyajikan materi melalui karya siswa. Tugas dapat berupa tugas individu atau kelompok. Pembagian tugas kepada setiap siswa atau kelompok dapat sama atau berbeda.

d) Metode Eksperimen

Metode eksperimen adalah jenis pengelolaan pembelajaran dimana siswa melakukan kegiatan pengalaman dengan mengalami dan membenarkan sendiri sesuatu yang telah mereka pelajari. Dalam metode ini siswa diberi kesempatan untuk mengalami sendiri atau melakukan sendiri dengan mengikuti proses, mengamati objek, menganalisis, membuktikan, dan menarik kesimpulan sendiri tentang objek yang dipelajari.

Dari penjelasan diatas, bahwa macam - macam pembelajaran yaitu pembelajaran ceramah dan tanya jawab, diskusi, pemberian tugas dan eksperimen. Pembelajaran diatas tentu memiliki kelebihan dan kekurangan.

**c. Prinsip Kualitas Pembelajaran**

Terdapat persamaan dan perbedaan dari berbagai teori prinsip belajar yang dikemukakan oleh para ahli. Di antara prinsip-prinsip tersebut, terdapat beberapa prinsip yang cukup umum diterima yang dapat dijadikan landasan dalam pembelajaran, karena baik

guru maupun siswa sama-sama berusaha untuk memperbaiki pelaksanaan pembelajaran. Prinsip-prinsip yang relevan adalah:

1. Perhatian dan motivasi

Perhatian memegang peranan penting dalam kegiatan pembelajaran, tanpa perhatian pelajaran yang diterima guru tidak ada gunanya. Bahkan kajian teori belajar menunjukkan bahwa tanpa perhatian tidak mungkin belajar. Siswa memperhatikan pelajaran ketika materi pelajaran sesuai dengan kebutuhannya, sehingga termotivasi untuk belajar dengan sungguh-sungguh.

Selain perhatian, motivasi memegang peranan penting dalam kegiatan belajar. Gage dan Berliner mendefinisikan motivasi sebagai energi yang menggerakkan dan memandu tindakan. Motivasi dapat dibandingkan dengan mesin dan setir mobil. Oleh karena itu, motivasi adalah kekuatan yang menggerakkan dan mengarahkan tindakan. Oleh karena itu, motivasi dapat dibandingkan dengan mesin dan setir mobil. Motivasi erat kaitannya dengan minat, siswa yang berminat terhadap suatu mata pelajaran tertentu biasanya mendapatkan perhatiannya dan termotivasi untuk mempelajari mata pelajaran tersebut.

## 2. Keaktifan

Belajar adalah tindakan dan perilaku peserta didik yang kompleks. Kompleksitas pembelajaran terlihat pada dua , yaitu mahasiswa dan dosen. Bagi siswa, belajar dianggap sebagai suatu proses, mereka mengalami proses mental saat memproses materi pembelajaran. Dari sudut pandang pendidik, belajar dipandang sebagai salah satu jenis perilaku belajar. Kecenderungan psikologi saat ini mengasumsikan bahwa anak-anak adalah makhluk yang aktif. Anak-anak memiliki keinginan untuk melakukan sesuatu, mereka memiliki keinginan dan keinginan mereka sendiri. Dimiyati dan Mudjiono mengatakan bahwa belajar hanya dialami oleh siswa itu sendiri, siswalah yang menentukan berlangsung atau tidaknya belajar.

Hal ini menunjukkan bahwa belajar tidak dapat dipaksakan atau dilimpahkan kepada orang lain. Belajar hanya mungkin jika anak secara aktif mengalaminya sendiri.

## 3. Pengulangan

Pengulangan belajar adalah kegiatan atau tindakan berupa latihan berulang - ulang yang dilakukan oleh siswa, yang bertujuan untuk lebih memantapkan hasil belajar. Pemantapan didefinisikan sebagai upaya untuk meningkatkan dan memperluas melalui pengulangan.

Pembelajaran yang efektif terjadi berulang-ulang sampai siswa paham. Sesulit apapun materi ajar yang diberikan guru kepada siswa, jika mengulang materi tersebut berkali - kali pasti akan mudah dikuasai dan dihafal.

Penguatan motivasi dan bimbingan dalam berbagai kegiatan pembelajaran bagi siswa dapat meningkatkan keterampilan perilaku belajar yang ada. Hal ini memudahkan siswa untuk mengulang atau merevisi. Pengulangan topik yang diberikan memfasilitasi penguasaan dan dapat meningkatkan keterampilan siswa.

Dari penejelasan di atas, prinsip-prinsip pembelajaran menjadi tolak ukur untuk mencapai tujuan pembelajaran yaitu perubahan peserta didik dalam bidang pengetahuan, pengelolaan kompetensi, pembentukan sikap dan kepercayaan diri peserta didik.

### **1. Indikator Kualitas Pembelajaran**

Acuan kualitas pembelajaran dapat dilihat pada strategi pembelajaran, yaitu:

- a. Tahap awal adalah tahap guru sebelum memulai pembelajaran, seperti memeriksa kehadiran siswa, mengajukan pertanyaan tentang materi sebelumnya, dan mengulas materi sebelumnya secara singkat.

- b. Tahap pengajaran, tahap ini merupakan inti dari proses pembelajaran, guru menjelaskan tujuan pembelajaran kepada siswa, menuliskan topik yang akan didiskusikan, menggunakan fasilitas di dalam kelas, seperti alat peraga, merangkum hasil belajar dan diskusi tentang semua topik materi.
- c. Tahap evaluasi dan *monitoring* adalah evaluasi hasil belajar siswa dan pemantauannya. Misalnya, mengajukan pertanyaan kepada siswa tentang materi yang sedang dibahas, memberikan pekerjaan rumah dan menginformasikan topik yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya.

Keberhasilan pelajaran diukur dengan komponen-komponen berikut:

- a. Rencana pembelajaran, meliputi kurikulum dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), yang meliputi standar kualifikasi (SK), kompetensi dasar (KD), indikator kinerja kompetensi, tujuan pembelajaran, bahan ajar, manajemen waktu, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian hasil belajar dan penelitian sumber belajar.
- b. Pelaksanaan pembelajaran terdiri dari tugas persiapan, kegiatan inti dan tugas pengambilan keputusan. Dalam hal ini, guru menggunakan sumber belajar yang ada.

- c. Penilaian pembelajaran dan kinerja siswa dapat dilihat pada saat guru melakukan penilaian untuk mencapai kompetensi siswa.

Dari penjelasan diatas, indikator kualitas pembelajaran yaitu rencana pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan penilaian pembelajaran serta kinerja siswa.

## **2. Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Pembelajaran**

Faktor - faktor yang mendukung pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a. Faktor internal, yaitu faktor yang keluar dari diri siswa baik fisik maupun mental.
- b. Faktor eksternal, faktor eksternal terbagi menjadi dua bidang, yaitu lingkungan (baik alam maupun sosial budaya) dan instrumental (ruang dan media yang digunakan di sekolah).

Sedangkan faktor yang menghambat belajar adalah :

- a. Faktor teknis, faktor ini berkaitan langsung dengan pembelajaran dalam memahami materi, seperti Kesulitan berkonsentrasi.
- b. Faktor non teknis, yaitu Faktor tidak berhubungan langsung dengan materi yang disampaikan dalam pembelajaran. Contohnya seperti keengganan kepada guru mata pelajaran tertentu.

Faktor yang mempengaruhi kualitas pembelajaran antara lain.

- a. Siswa dipilih secara ketat dan sesuai dengan prosedur yang bertanggung jawab.
- b. Sarana dan prasarana yang direncanakan harus mendukung pembelajaran dan menawarkan layanan yang optimal kepada semua siswa. Ruang-ruang yang diperlukan dalam pembelajaran, misalnya meja, kursi, ruang kelas, papan tulis, dan lain - lain. Prasarana pedagogik, misalnya lingkungan sekolah yang tenang, tentu memudahkan siswa untuk menerima dan memahami materi yang diberikan oleh guru.
- c. Guru dan tenaga kependidikan, peran guru yang paling utama adalah berperan sebagai fasilitator.
- d. Kurikulum yang konsisten, dinamis dan terpadu dapat memfasilitasi dan memungkinkan tercapainya tujuan pendidikan secara utuh.

Berdasarkan pendapat di atas, faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas pembelajaran meliputi faktor internal yang berasal dari siswa, faktor eksternal yaitu alam, sosial budaya, ruang dan media yang digunakan disekolah.

## B. Penelitian Relavan

Beberapa penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini antara lain:

1. Hasil penelitian Radiya Yogatama tahun 2016 dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif berjudul **“Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di SMK Muhammadiyah 3 Surakarta”** yang belajar di Institut Agama Negeri Islam Surakarta menunjukkan bahwa pengelolaan sarana dan prasarana di SMK Muhammadiyah Surakarta sangat penting untuk dilakukan dan didapatkan sesuai dengan aturan konstruksi dan manajemen sarana dan prasarana yang berlaku yaitu perencanaan, pengadaan, persediaan, pemeliharaan, pembuangan dan Pertimbangan. Kegiatan inventarisasi dan evaluasi dilakukan setahun sekali. Perbedaan penelitian Radayan Yogatama dengan penelitian saya adalah penelitian beliau melihat sarana dan prasarana dalam pengembangan kualitas pembelajaran yang mendetail menjadi hasil belajar siswa, oleh karena itu penelitian saya lebih menitikberatkan pada proses pengembangan pendidikan, artinya pengembangan kualitas dipandang lebih luas yaitu institusi secara keseluruhan.<sup>28</sup>
2. Hasil penelitian Yuli Novita Sari tahun 2017 menggunakan metode kualitatif yang berjudul **“Implementasi Manajemen Sarana dan Prasarana Pembelajaran di SMP N 1 Sapteronggo Kecamatan**

---

<sup>28</sup>Radiyan Yogatama, *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di SMK Muhammdiyah 3 Surakarta*.Skripsi(Solo:Program Sarjana Tarbiyah dan Keguruan IAIN Surakarta, 2016 ), h. 15-16

**Bahuga Kabupaten Way Kanan”** yang belajar di Institut Agama Islam Negeri RadenIntan Lampung menunjukkan bahwa pengelolaan sarana dan prasarana sekolah dilakukan sesuai prosedur pengelolaan sarana dan prasarana, dimulai dari perencanaan, pengadaan, penggunaan, pendaftaran dan pertanggungjawaban. Ada sedikit masalah dengan prosedur pemindahan, karena sekolah belum membuat rencana apapun dalam bentuk buku pemindahan dan sedang dalam proses melakukannya. Diferensial Penelitian Yuli Novita Sari sama dengan penelitian saya yaitu peneliti sebelumnya mempelajari implementasi ruang pembelajaran dan manajemen infrastruktur, namun penelitian saya lebih fokus pada proses pengembangan kualitas.<sup>29</sup>

3. Hasil penelitian Tunjung Fajar Riyanto tahun 2015 memakai metode kualitatif berjudul **“Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan ( SMK ) Negeri 1 Purwokerto”** yang belajar di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto, menunjukkan bahwa keadaan sarana dan prasarana SMK Negeri 1 Purwokerto dalam kondisi baik dan cukup untuk menyelesaikan proses belajar mengajar. Pengelolaan sarana dan prasarana SMK Negeri 1 Purwokerto baik secara teori maupun praktek. Hal ini tercermin dalam pelaksanaan proses dan penggunaan fungsi administrasi yang benar.

Kegiatan manajemen serta perencanaan, pengadaan, inventaris, pemeliharaan, kerugian, kredit, aset dan penghapusan. Perbedaan

---

<sup>29</sup> Yuli Novita Sari, *Implementasi Manajemen Sarana dan Prasarana Pembelajaran di SMP N 1 Sapteronggo Kecamatan Bahuga Kabupaten Way Kanan*. Skripsi (Lampung : Program Sarjana Pendidikan Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Bandar Lampung, 2017 ), h.80-82

penelitian saya adalah penelitian sebelumnya hanya membahas pengelolaan sarana dan prasarana saja, namun penelitian saya lebih focus proses peningkatan mutu sekolah.<sup>30</sup>

4. Hasil penelitian Nasrudin dan Maryadi pada tahun 2018 menggunakan metode penelitian kualitatif yang berjudul **“Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan dalam Pembelajaran di SD Negeri Ngrukeman Tamntirto, Daerah Istimewa Yogyakarta”** menunjukkan bahwa perencanaan, pengadaan, penginventarisasi, pemeliharaan, dan penghapusan di SD ini sudah sesuai dengan prosedur yang dimana prosedur ini diambil dari teori – teori yang berkaitan dengan pendapat para ahli. Perbedaan penelitian saya dengan Nasrudin dan Maryadi adalah penelitian saya lebih bagaimana sarana dan prasarana dapat meningkatkan proses pembelajaran sedangkan penelitian Nasrudin dan Maryadi lebih menitik beratkan kepada proses manajemen sarana dan prasarana.<sup>31</sup>
5. Hasil penelitan Nur Khikmah tahun 2020 menggunakan metode penelitian lapangan berjudul **“Manajemen Sarana dan Prasarana untuk Mengembangkan Mutu Pendidikan”** menunjukkan bahwa di MI Kobonharjo Semarang Utara perancang disana sudah sangat bagus dari sumber manusia, penetapan sumber manusia yang sesuai kompetensinya,

---

<sup>30</sup>Tunjung Fajar Riyanto, *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Purwokerto*. Skripsi (Jawa Tengah: Program Sarjana Pendidikan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto, 2015 ), h. 81-84.

<sup>31</sup>Nasrudin dan Maryadi, *“Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan dalam Pembelajaran Di SD”*, Jurnal Manajemen – Vol.13, No. 1 Januari 2018 : 15 - 23

pengarsipan yang sangat rapid an dokumentasi yang bagus. Tetapi kurang dalam komitmen dalam merealisasikan program, minimnya anggaran untuk mengalokasikan dan memenuhi kebutuhan yang dikeluarkan sekolah selama satu tahun. Perbedaan penelitian saya dengan Nur Khikmah yaitu dimana penelitian saya lebih bagaimana sarana dan prasarana bisa meningkatkan kualitas pembelajaran, sedangkan penelitian Nur Khikmah bagaimana proses manajemen bisa mengembangkan mutu pendidikan.<sup>32</sup>

---

<sup>32</sup>Nur Khikmah, *“Manajemen Sarana dan Prasarana untuk Mengembangkan Mutu Pendidikan”*, Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan vol.3 no. 2 juni 2020, hal : 123 - 130

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Tipe Penelitian

Penelitian adalah kegiatan yang terorganisir memperoleh wawasan baru secara sistematis dan akurat pemahaman yang ada di mana orang melakukan penelitian harus tanggap dan sigap serta menggunakan prosedur lengkap.<sup>33</sup>

Metode penelitian pada hakekatnya adalah untuk memperoleh kaidah ilmiah, fakta dan informasi untuk tujuan dan penggunaan tertentu.<sup>34</sup>

Senada dengan penjelasan diatas Sugiyono mengungkapkan bahwa metode penelitian kualitatif sebagai berikut:

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian berdasarkan filosofi *post-positivis* yang digunakan untuk mempelajari ruang objek alam (berlawanan dengan eksperimen) yang sedang dipelajari adalah alat utama, sumber data dipindai disengaja, teknik pengumpulan data menggunakan triangulasi, analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih banyak menekankan makna daripada menggeneralisasi.<sup>35</sup>

Spradley mengungkapkan bahwa tidak demikian halnya dalam penelitian kualitatif menggunakan “istilah populasi tetapi mengacu pada situasi sosial yang membentuknya tiga unsur yaitu tempat, pelaku dan fungsi, sesuatu berinteraksi secara sinergis.”<sup>36</sup>

#### B. Data Analisis Tema

Dalam penelitian ini, bukti dan data dikumpulkan oleh penulis dalam bentuk yang valid berdasarkan prioritas penelitian yang relevan adalah profil

---

<sup>33</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, ( Bandung: Alfabeta, 2003 ), h. 5

<sup>34</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, ( Bandung: Alfabeta, 2016),

h.2

<sup>35</sup> Ibid., h.7-8

<sup>36</sup>Cholid Narbuko, *Metodologi Penelitian*, ( Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003 ), h. 70-73

sekolah, visi dan tujuan sekolah, jumlah guru, Siswa, staf sekolah, kondisi dan kinerja sarana dan prasarana sekolah dicapai oleh siswa. Hasil observasi dan dokumentasi tentang manajemen aset dan infrastruktur, yang penulis lakukan kemudian di lapangan diperiksa dan dianalisis.

Sesuai dengan jenis penelitian yang menggunakan metode kualitatif kemudian informasi diperoleh penulis melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hal ini sesuai dengan pandangan Bodgan dan Taylor tentang penelitian kualitatif sebagai teknik penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata pernyataan tertulis atau lisan dan perilaku orang yang diamati.<sup>37</sup>

Sumber data dalam penelitian mengacu pada subjek dari mana informasi dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara untuk mengumpulkan data, sumber data disebut sebagai responden, yaitu orang yang menjawab atau menanggapi pertanyaan peneliti, baik tertulis maupun lisan.

Sumber data berarti subjek dari mana informasi itu diperoleh, penulis membaginya menjadi dua bagian sebagai berikut:

- a. Sumber data primer, yaitu informasi dari sumber asli atau pertama, seperti kepala Madrasah, waka kurikulum, guru, staff administrasi dan siswa. Data - data ini harus melalui sumber langsung, yaitu orang yang kita jadikan instrument untuk mendapatkan informasi atau data.

---

<sup>37</sup>Basrowi, Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, ( Jakarta: PT RinekaCipta, 2008 ), h.21

- b. Sumber data sekunder diperoleh penulis melalui pencarian, membaca, misalnya mendengarkan dokumen atau majalah yang mendukung skripsi.

### **C. Data Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah pihak - pihak yang dijadikan sebagai sampel dalam sebuah penelitian. Subjek penelitian juga membahas karakteristik subjek yang digunakan dalam penelitian, termasuk penjelasan mengenai populasi, sampel, dan teknik sampling ( acak / tidak acak ) yang digunakan.

Subjek penelitian dapat terdiri dari tiga level, yaitu:

1. Mikro merupakan level terkecil dari subjek penelitian, dan hanya berupa individu.
2. Meso merupakan level subjek penelitian dengan jumlah anggota lebih banyak, misal keluarga dan kelompok.
3. Makro merupakan level subjek penelitian dengan anggota yang sangat banyak, seperti masyarakat atau komunitas yang luas.

Peran subjek penelitian adalah memberikan tanggapan dan informasi terkait data yang dibutuhkan oleh peneliti, serta memberikan masukan kepada peneliti, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Level yang digunakan dalam penelitian ini yaitu level meso, karena subjek penelitian yang dilakukan mencakup kelompok atau organisasi.

Subjek penelitian pada skripsi ini yaitu Madrasah Aliyah Negeri 2 Lubuklinggau dalam hal meningkatkan kualitas pembelajaran.

## D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan bagi penelitian, peneliti menggunakan metode pengumpulan data yang merupakan studi lapangan yaitu terjun langsung ke lokasi penelitian untuk mendapatkan data konkrit yang relevan dengan masalah yang sedang diangkat dengan alat pengumpul data yang terdiri dari:

### 1. Observasi

Orang sering mengartikan observasi sebagai cara yang sempit, yaitu memperhatikan sesuatu dengan mata.

Di dalam pengertian psikologi, observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Jadi, mengobservasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap. Apa yang dikatakan ini sebenarnya adalah pengamatan langsung di dalam artian penelitian observasi dapat dilakukan dengan tes, kuesioner, rekaman gambar, rekaman suara.<sup>38</sup>

### 2. Wawancara

Dalam metode penelitian kualitatif sebagai peneliti kita harus ada dipersiapkan salah satunya yaitu bagaimana pengumpulan data salah satunya wawancara

“Interviu yang sering juga disebut dengan wawancara atau kuesioner lisan, adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (*interviewee*). Interviu digunakan oleh peneliti untuk menilai keadaan seseorang, misalnya untuk mencari data tentang variabel latar belakang murid, orang tua, pendidikan, perhatian, sikap terhadap sesuatu.”<sup>39</sup>

---

<sup>38</sup> Ibid., h.199

<sup>39</sup> Suharsimi Arikanto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta, PT Rineka cipta,2014), h.198

### 3 Dokumentasi

Salah satu metode pengumpulan data yaitu dokumentasi menurut

Herdiansyah

Dokumentasi adalah metode pengumpulan informasi kualitatif melalui analisis dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau orang lain tentang subjek. Dokumentasi ini adalah kumpulan informasi yang berasal dari sumber non - manusia tetapi foto, surat, catatan harian, laporan dan lain - lain.<sup>40</sup>

#### E. Teknik Analisis

Proses mengidentifikasi dan mengklasifikasikan data untuk menjawab dua akar penyebab, seperti gagasan utama yang akan dilihat pada fakta dan data, dan bagaimana fakta dan data tersebut dapat mendukung gagasan utama tersebut menurut Basrowi dan Suwandi.<sup>41</sup>

Membuat kesimpulan yang mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. Hal ini dapat dilakukan dengan mengelompokkan fakta dan informasi menjadi satu kelompok mengelompokkan, mendeskripsikan menjadi bagian-bagian, menganalisis, mengelompokkan dalam model, lalu tentukan mana yang penting untuk dipahami. Hasil penelitian diperoleh dari wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dalam 3 tahap, yaitu sebelum memasuki lapangan, sedang di lapangan dan di lapangan setelah lulus. Oleh karena itu menurut hasil observasi, wawancara dan dokumentasi di Madrasah Aliyah Negeri 2 Lubuklinggau hasil dari masing-masing dianggap penting dan menentukan kesimpulan akan diambil. Membuat kesimpulan yang mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

---

<sup>40</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, ( Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003 ), h. 206

<sup>41</sup>Basrowi, Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, ( Jakarta: PT RinekaCipta, 2008 ), h.

## F. Kreadibilitas Penelitian

Kreadibilitas penelitian diperlukan untuk menjaga validitas data. Penelitian dilakukan dengan triangulasi. Triangulasi adalah teknik validasi data yang menggunakan sesuatu selain data untuk perbandingan.

### 1. Triangulasi Sumber

“Triangulasi sumber adalah pengecekan keakuratan dan kebenaran informasi dari berbagai sumber.”<sup>42</sup> Metode terdiri dari perbandingan informasi yang diperoleh individu dan informasi yang diperoleh informan. Jika kedua sumber informasi ini memberikan informasi yang berbeda tentang kebenaran informasi tersebut, maka diperlukan sumber informasi yang berbeda.

### 2. Triangulasi Metode

Dalam triangulasi metode, beberapa metode penelitian dibandingkan yaitu metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Pemekrisaan dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dengan ketiga metode tersebut agar informasi tidak saling bertentangan.

### 3. Triangulasi waktu

Narasumber yang ditemui pada pertemuan awal dapat memberikan informasi yang berbeda pada pertemuan selanjutnya. Oleh karena itu, perlu dilakukan pengecekkan berulang - ulang agar ditemukan kepastian data yang kredibel.<sup>43</sup>

---

<sup>42</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2003 ), h. 330

<sup>43</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung : alfabeta, 2013,h.368



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Wilayah ( Setting Penelitian )**

##### **1. Letak Geografis**

Madrasah Aliyah Negeri 2 Lubuklinggau berada dilingkungan masyarakat yang berada di Jalan Pasir No. 50 Kelurahan Taba Jemekeh Kecamatan Lubuklinggau Timur 1.

Adapun profil Madrasah Aliyah Negeri 2 Lubuklinggau dapat dijelaskan sebagai berikut.

Nama sekolah	: Madrasah Aliyah Negeri 2 Lubuklinggau
Alamat sekolah	: Jalan Pasir Nomor 50
Kelurahan	: Taba Jemekeh
Kecamatan	: Lubuklibggau Timur 1
Kota	:Lubuklinggau
Tahun berdiri	:1995
Tahun beroperasi	:1995
Izin operasi	: NOMOR 5151A TAHUN 1995
Nama kepala sekolah	: Saipul Bahsian,S.Pd.I,. M.Pd
Akreditasi	:A
Status lahan	: Milik Pemerintah Kementrian Agama Republik Indonesia
Luas tanah	: 7623 m <sup>2</sup>

## **2. Sejarah Madrasah Aliyah Negeri 2 Lubuklinggau**

Madrasah Aliyah Negeri 2 Lubuklinggau mulai berdiri tahun 1995 berdasarkan surat keputusan (SK) Pendirian Nomor : 515A tanggal 25 November 1995 dengan luas tanah 7623 m<sup>2</sup>, Nomor Statistik Madrasah : 131116730002, dan NPSN : 10508039

Mulai Tahun Pengajaran 2018/2019 Madrasah Aliyah Negeri 2 Lubuklinggau mengemban tugas yang berat sekaligus mulia sebagai salah satu Madrasah Aliyah Negeri di Sumatera Selatan dimana pada hasil Penilaian Akreditasi Nasional untuk Sekolah - Madrasah (BAN - SM) pada tahun 2018, Madrasah Aliyah Negeri 2 Lubuklinggau Terakreditasi "A". Alhamdulillah, dengan Nomor SK : 803/BAN - SM Prov.Sumsel/TU/IX/2018, Tanggal : 30 September 2018.

## **3. Visi dan Misi Madrasah Aliyah Negeri 2 Lubuklinggau**

### **a. Visi**

Terwujudnya pelayanan prima bagi masyarakat.

### **b. Misi**

- 1) Meningkatkan kualitas sumber daya manusia pelayanan terpadu satu pintu.
- 2) Meningkatkan sarana dan prasarana PTSP Madrasah Aliyah Negeri 2 Lubuklinggau.
- 3) Mengembangkan sistem pelayanan berbasis teknologi informasi dan tepat guna dan manfaat.

4) Meningkatkan profesionalitas tata kelola lembaga, pelayanan administrasi dan informasi yang cepat, tepat, akurat, dan berkepastian hukum.

5) Mengembangkan jenis layanan sesuai dengan kebutuhan asyrakat.

c. Tujuan

1) Memberikan penguatan kelembagaan baiuk dari sisi sumber daya manusia, saran dan prasarana maupun sistem.

2) Mewujudkan pelayanan publik yang efektif, efesien, dan akuntabel.

3) Meningkatkan citra positif Madrasah Aliyah Negeri 2 Lubuklinggau.

4) Menyederhankan prosedur layanan pada Madrasah Aliyah Negeri 2 Lubuklinggau.

4. Data siswa Madrasah Aliyah Negeri 2 Lubuklinggau

**TABEL, 4.1**

**Data siswa**

Kelas	Awal bulan			Siswa masuk			Siswa keluar			Akhir Bulan			Rombel
	Lk	Pr	Jml	Lk	Pr	Jml	Lk	Pr	Jml	Lk	Pr	Jml	
X	160	189	349	0	0	0	0	0	0	160	189	349	9
XI	108	183	291	0	0	0	0	0	0	108	183	291	9
XII	121	159	280	0	0	0	0	0	0	121	159	280	9
Juml	389	531	920	0	0	0	0	0	0	389	531	920	27

Madrasah Aliyah Negeri 2 Lubuklinggau memiliki 27 rombel. Kelas X terdiri dari 349 orang peserta didik yang mana pada akhir semester tidak mengalami penurunan, kelas XI terdiri dari 291 peserta didik dan tidak mengalami penurunan diakhir semester, kelas XII terdiri dari 280 peserta didik sehingga total keseluruhan peserta didik 920 orang.

## 5. Tenaga Pendidik dan Kependidikan Madrasah Aliyah Negeri 2

### Lubuklinggau

#### a. Tenaga Pendidik

**TABEL, 4.2**

**Data Tenaga Pendidik**

Kelas	Jenjang Pendidikan								Total		
	<S.1		S.1		S.2		S.3				
	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	Jml
PNS	0	0	10	22	2	4	0	0	12	26	38
P3K	0	0	0	2	0	0	0	0	0	2	2
Non PNS	1	0	4	15	1	2	0	0	6	17	24
Jumlah	1	0	14	39	3	6	0	0	18	45	63

Status	Lk	Pr	Jml
PNS DPK	0	0	0
PNS Tambahan Jam	0	0	0
Jumlah	0	0	0

Status	Lulus Sertifikasi		
	Lk	Pr	Jml
PNS	9	18	27
P3K	0	2	2
Non PNS	0	1	1
Jumlah	9	21	30

b. Tenaga Kependidikan

**TABEL, 4.3**

**Data Tenaga Kependidikan**

Status	Jenjang Pendidikan								Total		
	<S.1		S.1		S.2		S.3				
	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	Jml
PNS	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	2
Non PNS	7	3	2	6	1	0	0	0	10	9	19
Jumlah	7	3	3	7	1	0	0	0	11	10	21

## **B. Temuan - Temuan Penelitian**

Temuan penelitian dalam uraian ini mengacu pada hasil penelitian, disusun berdasarkan jawaban atas pertanyaan penelitian melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi lapangan langsung dan pertanyaan penelitian.

Untuk mendeskripsikan tentang manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri 2 Lubuklinggau , berikut ini deskripsi hasil observasi dan wawancara dalam penelitian.

### **1. Kondisi Sarana dan Prasarana Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Lubuklinggau**

Sarana dan prasarana pendidikan menjadi salah satu faktor paling penting bergerak dan tidak bergerak yang diperlukan untuk mendukung secara langsung atau tidak langsung penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan. Untuk mencapai kualitas pembelajaran yang efektif dibutuhkan akan sarana dan prasarana dalam kondisi baik dan memadai.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti bahwa di Madrasah Aliyah sudah bagus dan sangat nyaman tapi perlu mengoptimalkan sarana dan prasarana. Sarana dan prasarana pendidikan sudah memenuhi standar sesuai dengan permendiknas No.24 tahun 2007 tentang standar sarana dan prasarana sekolah.

Berikut ini deskripsi sarana dan prasarana pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Lubuklinggau berdasarkan observasi yang telah dilakukan peneliti pada Sabtu 11 Maret 2023.

- a. Lahan Madrasah Aliyah Negeri 2 Lubuklinggau sudah bagus dan memadai yang sudah di semen dengan rapih dan baik.



- b. Bagunanan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Lubuklinggau mempunyai fasilitas yang baik untuk pencehayaannya. Bagunan dilengkapi izin mendirikan bagunan dan izin penggunaan sesuai ketentuan peraturan perundang - undangan yang berlaku.



- c. Prasarana yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 2 Lubuklinggau sebagai berikut:

1. Ruang Kelas

Memiliki 27 rombel kelas yang dimana kondisi ruang kelas sangat memadai yang didalam masing - masing kelas

memiliki infokus didalamnya. Ukuran ruang kelas sesuai dengan sisdinas tentang sarana dan prasarana pendidikan yang memiliki ukuran 9 m x 8 m. Didalam ruang kelas terdapat meja dan kursi yang terbuat dari kayu dan ada juga ada dari besi. Diruang kelas juga ada kursi dan meja untuk guru. Diruang kelas juga ada papan tulis, spidol, penghapus, dan sarana pendidikan lainnya.



## 2. Ruang Perpustakaan

Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Lubuklinggau memiliki 1 ruang perpustakaan yang sangat baik dan memadai. Didalam ruangan perpustakaan terdapat lemari, buku, kursi, dan meja untuk membaca.



### 3. Ruang Laboratorium

Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Lubuklinggau memiliki 2 laboratorium IPA satu ruangan biologi dan satunya gabung antara laboratorium fisika dan kimia. Dan memiliki 3 laboratorium komputer serta memiliki 1 ruang bahasa. Dan kondisi laboratorium ini sangat bagus dan memadai.



### 4. Ruang Kepala Madrasah

Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Lubuklinggau terdapat 1 ruang kepala sekolah yang hanya untuk kepala sekolah dan ada ruang tamunya juga jikalau ada tamu yang berkunjung. Dan diruang kepala madrasah ini ada tempat penyimpanan prestasi siswa berupa piala - piala.



#### 5. Tempat Ibadah

Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Lubuklinggau terdapat 1 mushola dan 1 masjid yang digunakan sebagai tempat untuk ibadah dan kegiatan spritual keagamaan lainnya seperti tadarus, sholat dhuha, sholat dzuhur dan rapat anak rohis.



#### 6. Tempat Olahraga

Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Lubuklinggau terdapat 2 lapangan yang digunakan untuk bermain basket, volley, dan juga futsal.



Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Kepala Madrasah Aliyah Negeri 2 Lubuklinggau dengan Bapak Saipul, S.Pd.I., M.M pada hari Sabtu tanggal 11 Maret 2023 pukul 07:30 WIB mengenai kondisi sarana dan prasarana pendidikan yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 2 Lubuklinggau sebagai berikut:

Sarana dan prasarana yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 2 Lubuklinggau alhamdulillah ya sudah memadai yang dimana di madrasah ruang kelasnya terdiri dari 27 rombel kelas dan masing-masing kelas terdapat infokus dan media belajar lainnya. Dan alhamdulillah juga ruang laboratorium baik itu kimia, fisika, biologi, bahasa, bahkan komputer semuanya sudah memenuhi standar pendidikan. Tempat ibadah di Madrasah Aliyah Negeri 2 Lubuklinggau terdiri dari 1 mushola Ar - Rasyid dan yang kedua masjid Al - Anshor. Mushola digunakan oleh siswa cewek kemudian masjid digunakan untuk siswa yang cowok. Pagi digunakan untuk sholat dhuha kemudian dzuhur.<sup>44</sup>

Penjelasan yang dijelaskan oleh responden diatas terkait dengan kondisi sarana dan prasarana di Madrasah Aliyah Negeri 2 Lubuklinggau dengan apa yang dijelaskan oleh waka sarana dan prasarana. Hasil

---

<sup>44</sup> Saipul, Wawancara, tanggal 11 Maret 2023, Pukul 07:30 WIB

wawancara penelitian yang dilakukan pada hari Sabtu tanggal 11 Maret 2023 pukul 09: 11 WIB dengan Waka Sarana dan Prasarana Ibu Dra. Hj. Arina Suyeti mengenai kondisi sarana dan prasarana pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Lubuklinggau yaitu sebagai berikut:

Alhamdulillah kondisi sarana dan prasarna yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 2 Lubuklinggau itu sudah memenuhi standar nasional diantaranya didalam ruang kelas itu sudah ada tempat duduk siswa meja dan kursi, papan tulis, dan lain - lainnya yang memenuhi standar pendidikan nasional No. 24 tahun 2007 tentang standar nasional sarana dan prasarna. Ditambah didalam ruang kelas itu sudah tersedia infokus didalam kelas untuk media pembelajaran. Laboratorium komputer kita ada 3 kalau ada guru yang mau menggunkan komputer dalam kegiatan pembelajaran maka dipersilahkan masuk ruang laboratorium komputer. Ada tempat ibadah yang kita gunakan untuk kegiatan yang namanya tadarus dan sholat dhuha bersama. Mushola digunakan untuk putri dan masjid digunakan untuk putra.<sup>45</sup>

Selanjutnya peneliti juga melakukan wawancara dengan guru atau Kepala Laboratorium Biologi yaitu dengan Ibu Ernawati, S.Pd Jl. Selatan, Rt.06, No. 625, Lubuk Aman Lubuklinggau hari Sabtu tanggal 11 Maret 2023 pukul 10: 36 WIB mengenai kondisi sarana dan prasarana pendidikan yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 2 Lubuklinggau sebagai berikut:

Alhamdulillah sarana dan prasarana yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 2 sudah baik,baik itu meja dan juga kursi serta alat dan media pembelajaran sudah tersedia di laboratorium. Laboratorium komputer juga menjadi salah satu penunjang pembelajaran yang mungkin ada di Madrasah Aliyah Negeri 2 Lubuklinggau dan apabila terjadi kerusakan baik itu alat ataupun maka akan diperbaiki.<sup>46</sup>

---

<sup>45</sup> Arina Suyeti, Wawancara, tanggal 11 Maret 2023, Pukul 09:15 WIB

<sup>46</sup> Ernawati, Wawancara, tanggal 11 Maret 2023, Pukul 10:36 WIB

Peneliti juga melakukan wawancara dengan Siswi Madrasah Aliyah Negeri 2 Lubuklinggau yaitu dengan Ramadhani Alia Putri Jl. Waringin Lama hari Sabtu tanggal 11 Maret 2023 pukul 10: 49 WIB mengenai kondisi sarana dan prasarna pendidikan yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 2 Lubuklinggau sebagai berikut:

Kondisi sarana dan prasarana di Madrasah Aliyah Negeri 2 Lubuklinggau sudah layak karena disini kalau saya lihat itu sudah bagus seperti dikelas itu meja dan kursi kami juga pas tidak kurang, didalam kelas juga kami ada infokus buat belajar. Jadi ya kalau dibilang bagus, ya bagus. Kami juga nyaman dengan kondisi yang ada. Tapi walaupun demikian kekurangan - kekurangan masih ada tapi bisa dibilang tidak terlalu banyak bisa di maklumi karena tidak terlalu banyak.<sup>47</sup>

Berdasarkan dari 4 hasil wawancara dan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa kondisi sarana dan prasarana pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Lubuklinggau sudah memadai dan bisa menunjang proses pembelajaran. Melihat keadaan sekarang maka Madrasah Aliyah Negeri 2 Lubuklinggau bisa dikatakan bisa bersaing dengan perkembangan zaman.

## **2. Kualitas Pembelajaran yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 2 Lubuklinggau**

Kualitas pembelajaran merupakan hasil dari kualitas seorang guru dalam memberikan layanan pembelajaran sehingga dapat mencapai keberhasilan belajar siswa. Tidak hanya kualitas guru saja yang mempengaruhi kualitas pembelajaran, tetapi pembelajaran yang

---

<sup>47</sup> Ramadhani Alia Putri, Wawancara, tanggal 11 Maret 2023, Pukul 10:49 WIB

berkualitas juga berpengaruh dari kualitas sarana dan prasarana yang ada di madrasah.

Untuk mencapai pembelajaran berkualitas dibutuhkan peran guru dalam melakukan proses pembelajaran. Guru seharusnya menggunakan media pembelajaran yang dapat mendorong motivasi belajar siswa. Pada dasarnya siswa yang datang ke madrasah untuk mencari ilmu belum tentu atas kemauannya sendiri tetapi mungkin untuk memenuhi keinginan kedua orang tua. Seorang guru harus mampu mengelola pembelajaran baik dari sumber - sumbernya, metodenya, strateginya, dan terutama guru harus mampu untuk menyiapkan media apa yang sesuai dengan pembelajaran yang diajarkan. Sehingga akan menciptakan suatu proses pembelajaran yang efektif dan efisien yang akhirnya siswa bersemangat dalam mengikuti pembelajaran yang disampaikan dan dari sana juga akan menciptakan kualitas pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti pada 9 – 11 Maret 2023 bahwasannya banyak guru yang sudah menggunakan berbagai varian metode pembelajaran tetapi ada juga hanya menggunakan metode ceramah atau diskusi saja tapi semuanya tergantung pada kebutuhan siswa yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 2 Lubuklinggau. Guru juga menggunakan media pembelajaran seperti infokus yang sudah tersedia didalam setiap kelas tapi kembali lagi kepada guru tersebut. Beberapa dari mereka yang sudah menggunakan tapi ada juga tidak karena beberapa faktor seperti umur yang sudah tua, faktor

ilmu pengetahuan atau wawasan mereka dan mereka memerlukan orang untuk membantu untuk menghidupkan infokus. Tentu hal ini menjadi tantangan bagi guru agar bisa menjadikan hal ini sebagai tantangan mereka dan segera mencari solusi lainnya.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Wakil Bidang Penjamin Mutu Madrasah Aliyah Negeri 2 Lubuklinggau Jl. Watervang No.105 kec. Lubuklinggau Timur 1 Lubuklinggau yaitu Ibu Dra. Huzaimah M.Pd.I pada hari Sabtu 11 Maret 2023 pada Pukul 09:29 WIB mengenai kualitas pembelajaran yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 2 Lubuklinggau sebagai berikut:

Bicara tentang mekanis pembelajaran sebenarnya kita mengikuti alur tuntunan kurikulum dalam format sangat membutuhkan varian metode dan alhamdulillah di Madrasah Aliyah Negeri 2 Lubuklinggau itu sebenarnya sudah melakukan pendekatan pembelajaran dengan bermacam - macam metode ya. Termasuk dalam pendekatan kooperatif learning dan operatif learning sudah dilakukan. Prinsip - prinsip mutu pembelajaran sebenarnya sudah ada tuntunannya didalam pengelolaan pembelajaran sebenarnya itu sebabnya guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran menyesuaikan metode yang cocok. Sebenarnya hal yang penting dari upaya ini berkaitan dengan prinsip - prinsip mutu pembelajaran.<sup>48</sup>

Peneliti juga melakukan wawancara dengan Guru Ahli Pertama (Penjaskes) yaitu Bapak Nasrullah, M.Pd Jl. Pioner No.49 Rt.07 Kel. Majapahit pada hari Jum'at 10 Maret 2023 pada Pukul 10:25 WIB mengenai kualitas pembelajaran yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 2 Lubuklinggau sebagai berikut:

Saya dalam pembelajaran lebih menggunakan metode yang nyaman bagi murid - murid dalam artian menyesuaikan apa yang menurut saya baik dan itu juga menurut siswa baik. Saya tidak

---

<sup>48</sup> Huzaimah, Wawancara, tanggal 11 Maret 2023, Pukul 09:29 WIB

memaksakan anak - anak untuk bisa melakukan semua hal karena itu akan membuat murid tidak bisa menerima pembelajaran tapi saya usahakan mereka memahami apa yang mereka pahami dengan bahasa yang mereka pakai. Dalam praktek pembelajaran juga saya lebih ke lapangan dalam pembelajaran yang dimana disini siswa otomatis lebih senang dengan hal ini karena lebih fleksibel dalam pembelajarannya.<sup>49</sup>

Peneliti juga melakukan wawancara dengan Guru Madya yang mengajar di Madrasah Aliyah Negeri 2 Lubuklinggau yaitu Bapak Sayuthi,S.Pd Jl. Kel. Muara Enim Rt.07 Lubuklinggau pada hari Jum'at tanggal 10 Maret 2023 pada Pukul 10: 35 WIB mengenai kualitas pembelajaran yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 2 Lubuklinggau sebagai berikut:

Bisa kita lihat, di Madrasah Aliyah Negeri 2 Lubuklinggau sekarang yang dimana semakin berkembang zaman semakin baik juga pembelajarannya. kami juga sudah menggunakan macam - macam metode dalam pembelajaran tetapi tidak semua yang kami pakai cocok untuk semua siswa. Ada yang kami pakai metode diskusi terkadang tidak cocok untuk kelas ini. Ada yang cocok ceramah dan tanya jawab dikelas ini tidak cocok. Ini tantangan bagi kami guru di madrasah bagaimana saya bisa menyesuaikan metode yang cocok bagi siswa yang ada di madrasah ini. Kami juga disediakan media pembelajaran seperti infokus yang ada di seluruh kelas jadi ini akan menarik minat siswa untuk semangat belajar didalam kelas juga.<sup>50</sup>

Selanjutnya Peneliti juga melakukan wawancara dengan siswa yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 2 Lubuklinggau yaitu Ahmad Fikri Julainsyah Jl. Sejahtera Gg. Sanudin Rt. 02 pada hari Sabtu tanggal 11 Maret 2023 pada Pukul 11:06 WIB mengenai kualitas pembelajaran yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 2 Lubuklinggau sebagai berikut:

---

<sup>49</sup> Nasrullah, Wawancara, tanggal 10 Maret 2023, Pukul 10:25 WIB

<sup>50</sup> Sayuthi, Wawancara, tanggal 10 Maret 2023, Pukul 10:35 WIB

Metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri 2 Lubuklinggau itu balance antara diskusi dan tanya jawab digunakan secara bersamaan. Dalam pembelajaran guru juga menggunakan prinsip mutu pembelajaran seperti memberi motivasi kepada siswa tapi hanya 80% guru memotivasi untuk proses pembelajaran. Dalam pembelajaran terkadang kita enggan baik itu terhadap metode guru maupun pelajaran tertentu. Untuk itu, pepatah pernah berkata ketika kamu mencintai seseorang bukan dari cantiknya tapi kamu harus mencintai dulu baru kamu akan mengerti betapa cantiknya dirinya.<sup>51</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah peneliti lakukan dapat disimpulkan bahwasannya di Madrasah Aliyah Negeri 2 Lubuklinggau kualitas pembelajarannya sudah dikatakan baik karena bisa kita lihat di Madrasah Aliyah Negeri 2 Lubuklinggau ini bisa mengikuti perkembangan dari zaman ke zaman seperti menggunakan media yang bisa dikatakan bisa menunjang mutu pembelajaran yang ada di sana dan dari segi metode juga guru sudah menggunakan varian metode dalam pembelajaran.

### **3. Faktor Pendukung dan Penghambat Pengelolaan Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran**

Sarana pendidikan adalah alat dan barang yang secara langsung digunakan dan mendukung proses pembelajaran misalnya meja, kursi, dan alat serta media pengajaran. Prasarana pendidikan terdiri dari perlengkapan dan peralatan yang secara tidak langsung menunjang atau memperlancar jalannya proses pendidikan atau pembelajaran seperti gedung, halaman, dan jalan sekolah.

---

<sup>51</sup> Ahmad Fikri Julainsyah, Wawancara, tanggal 11 Maret 2023, Pukul 11:06 WIB

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh Peneliti dengan Kepala Madrasah Aliyah Negeri 2 Lubuklinggau dengan Bapak Saipul, S.Pd.I., M.M pada hari Sabtu tanggal 11 Maret 2023 pukul 07: 30 WIB mengenai faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan manajemen sarana dan prasarana yang ada di Madrasah Aliyah 2 Lubuklinggau sebagai berikut:

Sama halnya hibah tanah yang dibuat masjid al - anshor itu antara lain hibah dari masyarakat untuk madrasah aliyah negeri 2 Lubuklinggau. Dalam pelaksanaan pemeliharaan sarana dan prasarana tentu kita melibatkan guru contohnya jika ada sarana dan prasarana yang rusak biasanya guru akan melaporkan waka sarana dan prasarana kemudian menindak lanjuti dan melaporkan ke kita. Tidak hanya guru siswa pun terlibat dalam pemeliharaan sarana dan prasarana biasanya keluhan awalnya dari siswa sarana yang tidak mendukung dan tidak menompang biasanya siswa melaporkan ke guru dan guru ke waka sarana dan prasarana dan kita tindak lanjuti. Sumber awalnya dari situ. Untuk pengelolaan sarana dan prasarana juga diserahkan ke waka sarana dan prasarana. Mereka yang kita tugaskan untuk mengawasi sarana dan prasarana. Fasilitas yang ada bersumber dananya dari dana boss APBN. Tentu kita bersumber dari dana itu untuk memperbaiki sarana dan prasarana yang rusak kita panggil ahli, panggil tukang ya paling kita benari. Pihak madrasah membuat fasilitas sendiri itu idenya dari guru, dari kepala madrasah dan TU. Tapi sumber keuangannya dari sumber APBN. Pengoptimalan sumber daya yang ada tentu sesuai dengan kapasitas guru, wawasan guru. Tentu ada contoh infokus dalam kelas, ada guru yang menggunakan ada guru yang tidak menggunakan karena barang kali kalau guru kelahiran 69 dan 70 tetntu agak repot. Barangkali perlu bantuan siswa yang paham barang kali begitu ya. Tapi guru - guru yang kelahiran 70 - an dan 80 - an nah itu biasanya menggunakan infokus.<sup>52</sup>

Hal ini juga dipertegas lagi oleh Waka Sarana Dan Prasarana oleh Ibu Dra. Hj. Arina Suyeti pada hari Sabtu tanggal 11 Maret 2023 Pukul 09: 11 WIB mengenai faktor pendukung dan penghambat manajemen sarana

---

<sup>52</sup> Saipul, Wawancara, tanggal 11 Maret 2023, Pukul 07:30 WIB

dan prasarana di Madrasah Aliyah Negeri 2 Lubuklinggau yaitu sebagai berikut:

Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Lubuklinggau ada tambahan komite madrasah pengadaan perangkat komputer dari tahun 2017 sampai sekarang dan dihibahkan kepihak madrasah. Dikelas yang bertanggung jawab atas sarana dan prasarana itu wali kelas, kalau dilaboratorium itu berarti kepala laboratoriumnya secara langsung. Pihak madrasah juga wanti - wanti agar menjaga sarana dan prasarana yang ada dikelas. Bagaimana menjaga kebersihannya dan kerapiannya. Jadi itu melibatkan siswa. Alhamdulillah guru yang ada di madrasah sudah menggunakan infokus dalam mengajar, membuat *power point*. Kemudian nanti anak diskusi, guru menyajikan melalui infokus. Pihak madrasah juga mengola limbah sampah yang diolah PMR dan dibuat jadi prakarya serta dibuat pot juga sudah terlaksana didaur ulang. Setiap tahun barang inventaris sekola selalu dicek apa yang rusak dan apa yang perlu ditambah. Dan setiap awal tahun guru juga disuruh mengajukan kebutuhan alat peraga apa yang diperlukan nanti akan disiapkan.<sup>53</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan kualitas pembelajaran yaitu kerjasama yang baik antara guru, siswa dan waka sarana serta kepal madrasah dalam menindak lanjuti kerusakan dan adanya dana hibah yang berupa komite sekolah dan dana APBN yang menjadi pokok dasar pendukung sarana dan prasarana di madrasah aliyah ini. Faktor penghambatnya yaitu masih ada guru yang belum memaksimalkan sumber daya yang ada / media pembelajaran karena faktor usia yang meraka yang sudah memang sudah tua.

---

<sup>53</sup> Arina Suyeti, Wawancara, tanggal 11 Maret 2023, Pukul 09:11 WIB

### **C. Pembahasan Penelitian**

#### **1. Kondisi Sarana dan Prasarana Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Lubuklinggau**

Sarana dan prasarana pendidikan merupakan barang bergerak dan tidak bergerak yang dipakai secara langsung dan tidak langsung yang menunjang proses pembelajaran. Sarana dan prasarana pendidikan disuatu madrasah harus dalam keadaan memadai sehingga dapat membantu berjalannya proses pembelajaran yang ada di suatu sekolah.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 24 tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana untuk Sekolah Dasar / Madrasah Tsanawiyah (SMP / MTS), dan Sekolah Menengah Atas / Madrasah Aliyah (SMA / MA), berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti bisa diambil kesimpulan bahwa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Lubuklinggau telah memenuhi standar, terlihat pada ruang belajar, ruang guru, ruang kepala madrasah, perpustakaan, tempat ibadah, tempat olahraga serta ruang belajar lainnya telah memenuhi kriteria minimal baik dari segi ukuran maupun kelayakannya. Tetapi walaupun memenuhi standar kriteria menurut peneliti ada juga sarana dan prasarana yang butuh perhatian seperti toilet yang perlu diperbaiki karena beberapa pintu ada yang rusak. Hal ini wajar saja menurut peneliti karena dari banyak siswa hanya sedikit toilet yang tersedia dan juga perilaku siswa yang tidak menjaga dan memelihara

fasiilitas yang adapun menjadi faktor utama sarana dan prasarana bisa rusak.

## **2. Kualitas Pembelajaran yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 2 Lubuklinggau**

Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran diperlukan strategi yang jelas. Tanpa strategi yang jelas, proses kualitas pembelajaran tidak akan terarah sehingga tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sulit tercapai secara optimal.

Menurut Hamzah B. Uno, ada 3 indikasi kualitas pembelajaran dari strategi penyampaian pembelajaran, yaitu:

1. Menggunakan berbagai metode dalam penyampaian pembelajaran.
2. Menggunakan berbagai media dalam pembelajaran.
3. Menggunakan berbagai teknik dalam pembelajaran.<sup>54</sup>

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dapat dijelaskan bahwa di Madrasah Aliyah Negeri 2 Lubuklinggau memang menggunakan berbagai varian metode dalam menyampaikan pembelajaran dan menggunakan berbagai media juga dalam pembelajaran. Hal ini wajar menurut peneliti karena di Madrasah Aliyah Negeri 2 Lubuklinggau setiap ruang kelas ada infokusnya dan setiap guru juga menggunakan metode dan teknik sesuai kemampuan profesional mereka dalam mengajar siswanya. Menurut peneliti setiap orang pasti memiliki kelebihan dan juga kekurangan. Begitu juga dengan guru

---

<sup>54</sup> Hamzah B.Uno, *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif dan Efektif*, ( Jakarta: Bumi Aksara,2014) Hal. 160

pastinya mereka dalam belajar memiliki passion mereka sendiri dalam mengajar tidak bisa disamakan dengan guru lain tapi peneliti yakin dan percaya bahwa apa yang mereka lakukan pasti yang terbaik untuk siswanya.

### **3. Faktor Pendukung dan Penghambat Pengelolaan Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran**

Ada banyak yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam pengelolaan sarana dan prasarana.

Faktor pendukung adanya dukungan dinas pendidikan terkait, adanya bantuan dari pihak luar seperti dana aspirasi, bantuan dan dari masyarakat / orang tua murid, kerjasama dari seluruh komponen seluruh sekolah. Faktor penghambat yaitu keterbatasan dana dalam mendukung kegiatan sarana dan prasarana hanya mengandalkan dana BOS, kurangnya biokrasi bantuan pemerintah sedikit lambat dalam penanganan hal sarana dan prasarana.<sup>55</sup>

Berdasarkan hasil penelitian menjelaskan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Lubuklinggau yang menjadi faktor pendukung manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan kualitas pembelajaran yaitu adanya kerjasama yang baik semua warga sekolah baik itu siswa, guru, wali kelas, tenaga kependidikan, waka bahkan kepala sekolah, adanya dana berupa komite sekolah dan hibah dari masyarakat, dan tersedianya media pembelajaran yang ada dikelas serta sudah menerapkan beberapa metode pembelajaran. Faktor penghambatnya yaitu kurangnya pengawasan yang ekstra dari guru, wali kelas, dan waka sarana dan belum optimalnya penggunaan sarana dan prasarana serta ada beberapa sarana

---

<sup>55</sup>Nur Khikmah, "Manajemen Sarana dan Prasarana untuk Mengembangkan Mutu Pendidikan", Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan vol.3 no. 2 juni 2020, hal : 123 - 130

dan prasarana yang perlu diperbaiki serta perlu diperbarui serta bantuan pemerintah yang sedikit lambat.

Menurut peneliti hal yang sangat menunjang dari faktor pendukung pengelolaan sarana dan prasarana dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri 2 Lubuklinggau yaitu komite yang dimana komite ini sangat berdampak dalam kemajuan sarana dan prasarana yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 2 Lubuklinggau. Sedangkan faktor penghambatnya kurangnya pengoptimalan sarana dan prasarana padahal kita bisa menggunakannya sebagai hak dan kewajiban seorang siswa serta bantuan pemerintah yang sedikit lambat dalam hal sarana dan prasarana.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan deskripsi data dan pembahasan hasil penelitian, maka secara umum dapat disimpulkan bahwa, manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri 2 Lubuklinggau setelah mengamati dan mencermati dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi di lapangan dapat disimpulkan bahwa:

1. Kondisi sarana dan prasarana pendidikan yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 2 Lubuklinggau sudah memadai dan kondisi bisa dikatakan layak untuk di pakai tetapi perlu diketahui perlunya memelihara dan pengawasan sarana dan prasarana baik dari pihak kepala madrasah, waka sarana dan prasarana, wali kelas, dan tentu para guru yang mengajar dikelas agar sarana dan prasaran bisa dipakai untuk beberapa tahun kedepannya.
2. Kualitas pembelajaran yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 2 Lubuklinggau sudah menggunakan berbagai varian metode. Hal ini wajar karena di Madrasah Aliyah Negeri 2 Lubuklinggau di setiap kelas sudah disediakan infokus yang bisa digunakan guru dalam pembelajaran, tapi hal ini dikembalikan lagi kepada guru tersebut. Ada beberapa guru yang tidak menggunakannya dikarekan faktor usia, perlunya bantuan siswa untuk menggunakan infokus, dan tentu yang menggunakannya itu sesuai dengan kapasitas, wawasan, dan pengetahuan guru.

3. Faktor pendukung dan penghambat manajemen sarana dan prasarana pendidikan yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 2 Lubuklinggau. Faktor pendukungnya yaitu sudah adanya bantuan hibah baik itu komite dan hibah masyarakat sekitar, tersedianya media pembelajaran, sarana dan prasarana bisa dikatakan memadai, dan tentunya kerjasama yang baik serta koordinasi yang bagus seluruh warga sekolah. Faktor penghambatnya yaitu kurangnya pengoptimalan sarana dan prasarana yang ada seperti contohnya laboratorium biologi, kimia, fisika, dan bahasa dan pihak sekolah hanya mengelola sarana dan prasarana dan ada juga perlu pembaharuan sarana dan prasarana.

## **B. Saran**

### **1. Kepala Sekolah**

Kepala sekolah adalah seorang tenaga fungsional yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah dimana diselenggarakan proses belajar mengajar. Berdasarkan data yang ditemukan, peneliti menyarankan beberapa hal terkait dengan peran kepala sekolah dengan pengelolaan sarana dan prasarana di Madrasah Aliyah Negeri 2 Lubuklinggau yaitu kepala sekolah harus mampu mempengaruhi orang lain agar bersedia menjalankan tugasnya dalam rangka mencapai tujuan yang diinginkan. Disini peran kepala sekolah yaitu sebagai penggerak bagi yang lain agar bisa bersama – sama menjaga dan memelihara sarana dan prasarana.

## 2. Guru

Suatu bangsa tidak akan maju, sebelum ada yang ada diantara bangsa itu seorang guru yang suka berkorban untuk keperluan bangsanya. Berdasarkan data yang ditemukan, peneliti menyarankan beberapa hal terkait dengan kualitas pembelajaran yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 2 Lubuklinggau yaitu seorang guru agar mampu menjadikan dirinya sebagai teladan bagi siswanya, bagaimana seorang guru mampu memahami karakter siswanya karena seorang guru tidak hanya di tuntut menyampaikan ilmu tapi bagaimana saat pembelajaran siswa menjadi nyaman.

## 3. Siswa

Seorang siswa datang kesekolah untuk memperoleh, mempelajari, dan melatih kemampuan mereka belajar. Berdasarkan data yang ditemukan, peneliti menyarankan berkenaan dengan pengelolaan sarana dan prasarana yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 2 Lubuklinggau yaitu sarana dan prasarana yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 2 Lubuklinggau agar dijaga dengan sebaik – baiknya karena sarana dan prasarana yang digunakan untuk digunakan untuk beberapa tahun kedepan. Apa saja yang ada di madrasah itu adalah tanggung jawab kita, kita yang menggunakan apa saja kita juga yang menjaganya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, Rusydi, dan Oda Kinata Banurea. "Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan," 2017.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Arikanto, Suharsimi. 2014 . *Prosedur Penelitian Suatu Pendektan Praktik*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA.
- Arsyam, Muhammad. "Manajemen Pendidikan Islam," 2020.
- Basrowi, Suwandi. *Memahami Peneltian Kulitatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta,2008.
- Fatmawati, Nur et al. "Pemanfaatan Dan Pemeliharaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan." *Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, Dan Pembelajaran* 3, no. 2 (2019): 118.
- Husaini, Usman, *MANAJEMEN Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014.
- Kartika, Sinta et al. "Pengaruh Kualitas Sarana Dan Prasarana Terhadap Minat Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 7, no. 1 (2019): 113.
- Krisbiyanto, Achmad. "Efektifitas Kepemimpinan Kepala Madrasah Terhadap Mutu Pendidikan MTsN 2 Mojokerto." *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 4, no. 1 (2019): 52–69.
- Marisyah, Aulia, dan Elfia Sukma. "Konsep Model Discovery Learning Pada Pembelajaran Tematik Terpadu Di Sekolah Dasar Menurut Pandangan Para Ahli" 4 (2020): 2189–98.
- Melani, Sri, dan Hade Afriansyah. "Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Pendidikan Islam," 2019.
- Muslimin, Tri Adi, dan Ari Kartiko. "Pengaruh Sarana Dan Prasarana Terhadap Mutu Pendidikan Di Madrasah Bertaraf Internasional Nurul Ummah Pacet Mojokerto" 1 (2020): 75–87.
- Muttaqin, Imron. "KONSEP DAN PRINSIP MANAJEMEN PENDIDIKAN DALAM AL-QUR`AN Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pontianak" 12, no. 1 (2018): 32–49.
- Nabila. "Tujuan Pendidikan Islam." *Jurnal Pendidikan Indonesia* 2, no. 5 (2021):

867–75.

- Nasrudin dan Maryadi, “Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan dalam Pembelajaran Di SD”, *Jurnal Manajemen* – Vol.13, No. 1 Januari 2018 : 15 - 23
- Noor, Tajuddin. “Rumusan Tujuan Pendidikan Nasional Pasal 3 Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2013 Melalui Pendekatan Nilai-Nilai Yang Terkandung Dalam Ayat 30 Surah Ar-Ruum Dan Ayat 172 Surah Al-‘Araaf.” *Universitas Singaperbangsa Karawang*, no. 20 (2018): 123–44.
- Nur Khikmah, “Manajemen Sarana dan Prasarana untuk Mengembangkan Mutu Pendidikan”, *Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan* vol.3 no. 2 juni 2020, hal : 123 - 130
- Pananrangi, H Andi Rasyid. *Manajemen Pendidikan*. Vol. 1. Celebes Media Perkasa, 2017.
- Parid, Miptah, dan Afifah Laili Sofi Alif. “Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan.” *Tafhim Al-’Ilmi* 11, no. 2 (2020): 266–75.
- Purba, Sukarman et al *Teori Manajemen Pendidikan*. Yayasan Kita Menulis, 2021.
- Riyanto, Tanjung Fajar. *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Purwokerto*. Skripsi. Pogram Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto, 2015.
- Sari, Yulita Novita. Implementasi Manajemen Sarana dan Prasarana Pembelajaran di SMP N 1 Sapteronggo Kecamatan Bahuga Kabupten Way Kanan . Skripsi. Program Studi Manajemen Pendidikan Islam , Fakultas Tarbiyah . Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung , 2017.
- Sopian, Ahmad. “Manajemen Sarana Dan Prasarana.” *Raudhah Proud To Be Professionals : Jurnal Tarbiyah Islamiyah* 4, no. 2 (2019): 43–54.
- Suardi, Moh. *Belajar & Pembelajaran*. Deepublish, 2018.
- Suhelayanti, et al. *Manajemen Pendidikan*. Yayasan Kita Menulis, 2020.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, Bandung: Alfabeta, 2003.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Triwiyanto, Teguh. *Pengantar Pendidikan*. Bumi Aksara, 2021.

Tuhagana, Aji, dan M M SE. "TEORI MANAJEMEN." *Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, 2022, 1.

Yogatama, Radian. *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di SMK Muhammadiyah 3 Surakarta Tahun 2016*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Institut Agama Islam Negeri Surakarta, 2016.



L

A

M

P

I

R

A

N

## **Lampiran 1 : Pedoman Wawancara**

### **A. Nara sumber**

- 1. Kepala sekolah**
- 2. Waka sarana dan prasarana**
- 3. Waka penjamin mutu**
- 4. Kepala laboratorium biologi**
- 5. Guru**
- 6. Siswa**

### **B. Daftar pertanyaan**

#### **Kondisi sarana dan prasarana**

1. Metode Pembelajaran apa yang sering digunakan dalam pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri 2 Lubuklinggau?
2. Dalam prinsip pembelajaran ada prinsip perhatian dan motivasi. Apakah Bapak / Bu guru mempraktekannya dalam proses pembelajaran?
3. Prinsip pembelajaran terkait keaktifan. Apakah keaktifan siswa diruang kelas mengalami proses mental saat proses pembelajaran?
4. Prinsip mutu pembelajaran, salah satunya pengulangan belajar siswa. Apakah siswa latihan berulang - ulang untuk lebih meningkatkan dan memperluas materi pembelajaran?
5. Apakah guru memeriksa kehadiran siswa, mengajukan pertanyaan tentang materi sebelumnya, dan mengulas materi sebelumnya secara singkat?

6. Apakah guru dalam pembelajaran mengajukan pertanyaan kepada siswa tentang materi yang sedang dibahas, memberikan pekerjaan rumah, dan menginformasikan topik yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya?
7. Dalam pembelajaran, apa yang harus dilakukan seorang guru apabila siswa enggan kepada guru mata pelajaran tertentu?
8. Apakah yang dilakukan guru dalam pembelajaran jika guru sebagai fasilitator?
9. Metode pembelajaran apa yang sering digunakan dalam pembelajaran?
10. Dalam metode pembelajaran, manakah paling optimal digunakan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran?

## **Mutu Pembelajaran**

1. Metode Pembelajaran apa yang sering digunakan dalam pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri 2 Lubuklinggau?
2. Dalam prinsip pembelajaran ada prinsip perhatian dan motivasi. Apakah Bapak / Bu guru mempraktekannya dalam proses pembelajaran?
3. Prinsip pembelajaran terkait keaktifan. Apakah keaktifan siswa diruang kelas mengalami proses mental saat proses pembelajaran?
4. Prinsip mutu pembelajaran, salah satunya pengulangan belajar siswa. Apakah siswa latihan berulang - ulang untuk lebih meningkatkan dan memperluas materi pembelajaran?
5. Apakah guru memeriksa kehadiran siswa, mengajukan pertanyaan tentang materi sebelumnya, dan mengulas materi sebelumnya secara singkat?
6. Apakah guru dalam pembelajaran mengajukan pertanyaan kepada siswa tentang materi yang sedang dibahas, memberikan pekerjaan rumah, dan menginformasikan topik yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya?
7. Dalam pembelajaran, apa yang harus dilakukan seorang guru apabila siswa enggan kepada guru mata pelajaran tertentu?
8. Apakah yang dilakukan guru dalam pembelajaran jika guru sebagai fasilitator?
9. Metode pembelajaran apa yang sering digunakan dalam pembelajaran?
10. Dalam metode pembelajaran, manakah paling optimal digunakan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran?

**Faktor pendukung dan penghambat manajemen sarana dan prasarana.**

1. Apakah di Madrasah Aliyah Negeri 2 Lubuklinggau menerima hibah atau bantuan dari pihak ketiga ?
2. Apakah guru terlibat dalam pengelolaan sarana dan prasarana terkhususnya pemeliharaan sarana dan prasarana?
3. Apakah siswa terlibat juga dalam pengelolaan sarana dan prasarana khususnya pemeliharaan?
4. Apakah ada pengawasan dari guru dalam pengelolaan sarana dan prasarana?
5. Apakah pengelolaan pusat sarana pendidikan sudah terorganisir?
6. Apakah guru sudah mengupayakan untuk menggunakan semua sumber daya yang ada?
7. Apakah barang yang tidak lagi dapat digunakan di daur ulang oleh pihak sekolah?
8. Apakah pihak sekolah pernah membuat sendiri fasilitas sekolah?
9. Apakah ada peninjauan kembali terhadap inventaris alat atau media yang ada?
10. Apakah guru melakukan analisis mata pelajaran mana yang membutuhkan alat peraga?

**Lampiran 2 : Foto**



**FOTO LINGKUNGAN YANG ADA DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 LUBUKLINGGAU**



FOTO RUANGAN KEPALA SEKOLAH, LAB, KELAS, GURU, TU, DAN MASJID



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP  
FAKULTAS TARBIYAH  
Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. 0732121010  
Fax. 0732121010 Homepage : F-Mail :

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH  
Nomor : 553 Tahun 2022

Tentang  
PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran penilaian skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;  
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;  
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Insitut Negeri Islam Curup ;  
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup ;  
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Penguendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi ;  
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B/H/3/2022, tanggal 18 April 2022 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022 - 2026 ;  
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup ;  
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0317 tanggal 13 Mei 2022 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Memperthatikan : 1. Surat Rekomendasi dari Ketua Prodi MPI Nomor : B-74/FT.S/PP.00.9/09/2022  
2. Berita Acara Seminar Proposal Pada Hari Kamis, 15 Juni 2022

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan  
Pertama : 1. Dr. Nuzuar, M. Pd 19630410 199803 1 001  
2. Arsil, M.Pd 19670919 199803 1 001

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :  
N A M A : Willy Setiawan  
N I M : 19561050  
JUDUL SKRIPSI : Pengelolaan Sarana dan Prasarana dalam meningkatkan Kualitas Pembelajaran Madrasah Aliyah Negeri 2 Lubuk Linggau

- Kedua : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,  
pada tanggal 22 September 2022

  
Hanengkubuwono

- Tembusan  
1. Rektor  
2. Bendahara IAIN Curup  
3. Kabag Akademik, Kelembagaan dan Kerja Sama  
4. Mahasiswa yang bersangkutan,



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP  
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010  
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: [admin@iaincurup.ac.id](mailto:admin@iaincurup.ac.id) Kode Pos 39119

Nomor : 29 /In.34/FT/PP.00.9/12/2022  
Lampiran : Proposal dan Instrumen  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

13 Desember 2022

Kepada Yth. Kepala Kantor Kemenag RI Kota Lubuk Linggau

Assalamualaikum Wr, Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Willy Setiawan  
NIM : 19561050  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah / Manajemen Pendidikan Islam  
Judul Skripsi : Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Pembelajaran Madrasah  
Aliyah Negeri 2 Lubuk Linggau  
Waktu Penelitian : 13 Desember 2022 s.d 13 Maret 2023  
Lokasi Penelitian : Madrasah Aliyah Negeri 2 Lubuk Linggau

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.  
Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih

a.n Dekan

Wakil Dekan I,



Dr. Saiful Anshori, S.Pd.I., Hum  
NIP-458410202006041002

Tembusan : disampaikan Yth ;

1. Rektor
2. Warek 1
3. Ka. Biro AUAK
4. Arsip



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA LUBUKLINGGAU**

Jalan Soekarno Hatta KM. 15 Petanang Ulu Kecamatan Lubuklinggau Utara I Kota Lubuklinggau  
Telepon. (0733) 4540316 - Fax. (0733) 4540305  
Situsweb : <https://lubuklinggau-kankemenag.id> - Email : [kotalubuklinggau@kemenag.go.id](mailto:kotalubuklinggau@kemenag.go.id)  
LUBUKLINGGAU - 31618

Nomor : B- 567Kk.06.11.01/KP.01.2/03/2023 Lubuklinggau, 3-Maret 2023  
Lampiran : -  
Perihal : **Izin Penelitian**

Kepada Yth.  
Kepala MA Negeri 2 Lubuklinggau  
Di-  
Lubuklinggau

Assalamu'alaikum. Wr. wb.

Sehubungan dengan surat Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN)-Curup Nomor : 29/Ln.34/FT/PP.00.9/12/2022 Tanggal 13 Desember 2022 Perihal Permohonan Izin Penelitian, maka bersama ini disampaikan bahwa:

Nama : **Willy Setiawan**  
NIM : 19561050  
Program Studi : Tarbiyah/Manajemen Pendidikan Islam  
Waktu Penelitian : 13 Desember s.d 13 Maret 2023  
Judul Skripsi : Pengelolaan Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Pembelajaran Madrasah Aliyah Negeri 2 Lubuklinggau

Dengan ini pada prinsipnya kami tidak keberatan memberikan izin penelitian di lingkungan Kantor Kementerian Agama Kota Lubuklinggau pada Madrasah Aliyah Negeri 2 Lubuklinggau mulai dari Tanggal 13 Desember s.d 13 Maret 2023 dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak menyimpang dari ketentuan yang ditetapkan.
2. Penelitian tersebut semata-mata untuk menambah wawasan para mahasiswa dan memberikan ilmu pengetahuan yang diterima saat perkuliahan.
3. Mentaati peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Demikian izin penelitian ini diberikan untuk dipergunakan seperlunya.

Wassalamu'alaikum. Wr. wb.



Tembusan: Kepala Kankemenag Kota Lubuklinggau.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA LUBUKLINGGAU  
MADRASAH ALIYAH NEGERI 2  
Jalan Pasir Nomor 50 Kelurahan Taba Jemkeh Kecamatan Lubuklinggau Timur I  
Telepon. (0733) 324038 Fax (0733) 322254  
Situs web : <http://sunsel.kemenag.go.id> Email : [man2lubuklinggau@kemenag.go.id](mailto:man2lubuklinggau@kemenag.go.id)  
TERAKREDITASI "A"



Lubuklinggau, 8 Maret 2023

Nomor : B-190/Ma.06.11.002/PP.00 6/03/2023  
Lampiran : -  
Perihal : Persetujuan Penelitian

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Tarbiyah Prodi Manajemen Pendidikan Islam  
Institut Agama Islam Negeri Curup  
di

**Kota Curup**

Dengan hormat,

Menanggapi dan menindaklanjuti surat dari Kepala Kantor Kementerian Agama Kota Lubuklinggau. Dengan Nomor : B-567/Kk.06.11.01/KP.01.2/03/2023 Tanggal 7 Maret 2023 Perihal Izin Penelitian untuk keperluan penyusunan Skripsi kepada :

Nama : Willy Setiawan  
NIM : 19561050  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Tarbiyah  
Judul Penelitian : **Pengelolaan Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Pembelajaran MAN 2 Kota Lubuklinggau**

Sehubungan dengan kegiatan tersebut pada prinsipnya maka kami dapat menyetujui dan memberikan izin Penelitian yang dimaksud di Madrasah Aliyah Negeri 2 Lubuklinggau dari tanggal 13 Desember 2022 s.d. 13 Maret 2023 dengan tetap menjunjung tinggi nama baik dan profesionalisme Madrasah Aliyah Negeri 2 Lubuklinggau selama waktu pelaksanaan kegiatan tersebut.

Demikian surat ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dimaklumi. Atas perhatian dan kerja sama yang baik, kami ucapkan terima kasih.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA LUBUKLINGGAU  
MADRASAH ALIYAH NEGERI 2  
Jalan Pasir Nomor 50 Kelurahan Taba Jemkeh Kecamatan Lubuklinggau Timur I  
Telepon. (0733) 324038 Fax (0733) 322254  
Situs web : <http://sumsel.kemenag.go.id> Email : [man2lubuklinggau@kemenag.go.id](mailto:man2lubuklinggau@kemenag.go.id)  
TERAKREDITASI "A"



## SURAT KETERANGAN

Nomor : B.221/Ma.06.11.002/PP.00.6/03/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Saipul, S.Pd.I.,MM  
NIP : 196907141997031003  
Pangkat / Golongan : Pembina / (IV/a)  
Jabatan : Kepala Madrasah Aliyah Negeri 2 Lubuklinggau

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Willy Setiawan  
NIM : 19561050  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Tarbiyah

Memang benar telah melaksanakan Penelitian di Madrasah Aliyah Negeri 2 Lubuklinggau, dengan memperoleh informasi awal dalam penyusunan skripsi atau latar belakang permasalahan "**Pengelolaan Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Pembelajaran MAN 2 Lubuklinggau**" yang dilaksanakan selama 6 hari pada hari Rabu s.d Senin tanggal 8 Maret 2023 s.d 13 Maret 2023.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Lubuklinggau, 21 Maret 2023







NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	7/10/22	Kutipan dan Tafsir cara menulis parashrap	Shi	Waf
2	22/11/22	Cara penulisan daftar pustaka	Shi	Waf
3	6/12/22	Menambahkan teori di BAB II	Shi	Waf
4	21/12/22	Mengenai Cara penulisan kutipan langsung dan tidak langsung	Shi	Waf
5	21/12/22	Parashrap perlu diperbaiki yaitu 2 spasi	Shi	Waf
6	10/1/23	Kata-kata yang masih ada kekeliruan.	Shi	Waf
7	15/1/23	Acc	Shi	Waf
8				



NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	7/10/22	- diperjelas kata Balley - cara pengutipan	Shi	Waf
2	22/11/22	Pengertian/pemulaan kutipan seputih dg kutipan langsung	Shi	Waf
3	6/12/22	- penulisan cara kutipan tidak langsung keaan parashrap	Shi	Waf
4	21/12/22	Perbaikan kutipan	Shi	Waf
5	21/12/22	Selanjutnya Bab III	Shi	Waf
6	10/1/23	tidak perlu ada perubahan dan pmbk	Shi	Waf
7	15/1/23	Acc	Shi	Waf
8				



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA LUBUKLINGGAU  
MADRASAH ALIYAH NEGERI 2  
Jalan Pasir Nomor 50 Kelurahan Taba Jemekeh Kecamatan Lubuklinggau Timur I  
Telepon. (0733) 324038 Fax (0733) 322254  
Situs web : <http://sumsel.kemenag.go.id> Email : [man2lubuklinggau@kemenag.go.id](mailto:man2lubuklinggau@kemenag.go.id)  
TERAKREDITASI "A"



### SURAT KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini,  
Nama : Saipul, S.Pd.I., M.M  
Jabatan : Kepala Madrasah  
Unit Organisasi : MAN 2 Lubuklinggau  
Instansi : Kementerian Agama Kota Lubuklinggau

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Willy Setiawan  
NIM : 19561050  
Fakultas : Tarbiyah  
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Sudah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul  
**"Pengelolaan Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran  
di Madrasah Aliyah Negeri 2 Lubuklinggau"**.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan  
sebagaimana mestinya.

Lubuklinggau, 11 Maret 2023



Kepala,  
*Saipul*  
SAIPUL, S.Pd.I., M.M.

#### KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dbawah ini:

Nama : DRA. H. ARINA SUJETI  
Jabatan : WAKIL SA-PRAS  
Alamat : Jln. Pasir No. 50 kel. Tapa Jenckel Llg

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Willy Setiawan  
NIM : 19561050  
Fakultas : Tarbiyah  
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul  
"Pengelolaan Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di  
Madrasah Aliyah Negeri 2 Lubuklinggau"

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan dipergunakan dengan  
sebagaimana mestinya.

Lubuklinggau, Maret 2023

Mengetahui,

  
(.....DRA. H. ARINA S.....)

## KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dra. Hj. Huzaimah, Mpd. I  
Jabatan : Wakil Bid. Pengajaran Mutu  
Alamat : Jl. Wawancara 20015105 Kec. Lubuklinggau Timur 1  
Kota Lubuklinggau

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

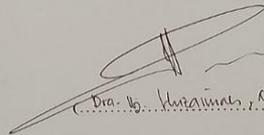
Nama : Willy Setiawan  
NIM : 19561050  
Fakultas : Tarbiyah  
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul  
**"Pengelolaan Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di  
Madrasah Aliyah Negeri 2 Lubuklinggau"**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan dipergunakan dengan  
sebagaimana mestinya.

Lubuklinggau, Maret 2023

Mengetahui,

  
(Dra. Hj. Huzaimah, Mpd. I.)

#### KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dbawah ini:

Nama : Ernowati, s Pd.  
Jabatan : Kepala Laboratorium Biologi  
Alamat : Jl. Selatan, RT. 06, No. 625, Lubuk Aman  
Lubuklinggau

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Willy Setiawan  
NIM : 19561050  
Fakultas : Tarbiyah  
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul  
**"Pengelolaan Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di  
Madrasah Aliyah Negeri 2 Lubuklinggau"**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan dipergunakan dengan  
sebagaimana mestinya.

Lubuklinggau, Maret 2023

Mengetahui,



(.....  
Ernowati, s Pd  
Nip. 19820509 200501 2007 .

#### KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dbawah ini:

Nama : Nasrullah, M.pd.  
Jabatan : Guru Ahli Pertama (Pengasas) .  
Alamat : Jl. Pioner No. 49 RT-07 kel. Majapahit

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Willy Setiawan  
NIM : 19561050  
Fakultas : Tarbiyah  
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Pengelolaan Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri 2 Lubuklinggau"

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan dipergunakan dengan sebagaimana mestinya.

Rejang Lebong, Maret 2023

Mengetahui,  
Guru Pengasas .

  
(.....Nasrullah, M.pd.....)

#### KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dbawah ini:

Nama : Nasrullah, M.pd.  
Jabatan : Guru Ahli Profesia (Pengawas)  
Alamat : Jl. Pioner No. 49 RT-07 Kel. Megapahit

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

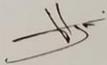
Nama : Willy Setiawan  
NIM : 19561050  
Fakultas : Tarbiyah  
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "Pengelolaan Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri 2 Lubuklinggau"

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan dipergunakan dengan sebagaimana mestinya.

Rejang Lebong, Maret 2023

Mengetahui,  
Guru Pengawas

  
(.....Nasrullah, M.pd.....)

#### KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dbawah ini:

Nama : SAYUTI, Spd.  
Jabatan : GURU MAJYA  
Alamat : JL. Kel. Muara Enim . RT. 07 . Ulg Barat .

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Willy Setiawan  
NIM : 19561050  
Fakultas : Tarbiyah  
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul  
"Pengelolaan Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di  
Madrasah Aliyah Negeri 2 Lubuklinggau"

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan dipergunakan dengan  
sebagaimana mestinya.

Rejang Lebong, Maret 2023

Mengetahui

  
(..... Sayuti, Spd. ....)

#### KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dbawah ini:

Nama : AFIKI JUCIANSYAH  
Jabatan : Ketua MPK  
Alamat : Jl. Sejahtera Gg. Sundaia Rt.02

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

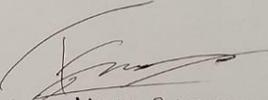
Nama : Willy Setiawan  
NIM : 19561050  
Fakultas : Tarbiyah  
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul  
**"Pengelolaan Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di  
Madrasah Aliyah Negeri 2 Lubuklinggau"**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan dipergunakan dengan  
sebagaimana mestinya.

Lubuklinggau, Maret 2023

Mengetahui,



(.....AFIKI JUCIANSYAH.....)

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan dbawah ini:

Nama : Ramadhan Alia Putri  
Jabatan : Siswa  
Alamat : Jl Waringin Lama

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Willy Setiawan  
NIM : 19561050  
Fakultas : Tarbiyah  
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Telah melakukan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul  
"Pengelolaan Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di  
Madrasah Aliyah Negeri 2 Lubuklinggau"

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan dipergunakan dengan  
sebagaimana mestinya.

Lubuklinggau, Maret 2023

Mengetahui,

  
(Ramadhan Alia Putri.....)

## ***RIWAYAT PENULIS***

Willy Setiawan adalah nama lengkap penulis skripsi ini. Penulis lahir dari orang tua yang bernama Patimura dan Sri Kadar Wati. Dan sebagai anak ke – 3 dari 5 bersaudara. Penulis dilahirkan di Lubuklinggau pada tanggal 15 September 2000.

Penulis menempuh pendidikan dimulai dari SDN 38 Lubuklinggau (Lulus Tahun 2013), melanjutkan ke SMPN 2 Lubuklinggau (Lulus Tahun 2016) dan melanjutkan ke MAN 2 Lubuklinggau (Lulus Tahun 2019), dan melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup pada tahun 2019 dan akhirnya bisa menempuh masa kuliah di Fakultas Tarbiyah Jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

Penulis juga mengikuti organisasi Lembaga Dakwah Kampus (LDK) CAIS dan Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI). Dengan do'a, berkah, rahmat, dan hidayah yang Allah berikan serta atas semangat, kerja keras, dan motivasi dari pihak keluarga dan sahabat, Alhamdulillah Penulis telah berhasil menyelesaikan mengerjakan penulisan tugas akhir skripsi ini. Semoga hasil karya ilmiah ini bisa memberikan manfaat serta kontribusi positif bagi dunia pendidikan. Akhirnya Penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar – besarnya atas terselesaikannya skripsi yang berjudul **“Pengelolaan Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri 2 Lubuklinggau”**